

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB MEMBACA
AL-QUR'AN DAN BERDOA KELAS 7 MTSN KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD A'DZOMU DAROJATAN INDALLAH

NIM. 210101110023



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB MEMBACA
AL-QUR'AN DAN BERDOA KELAS 7 MTSN KOTA BATU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh:

Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah

NIM. 210101110023



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu"** oleh **Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 18 Maret 2025.

Pembimbing,


Mujtahid, M.Ag.
NIP. 197501052005011003

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Mujtahid, M.Ag.
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu"** oleh **Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 20 Maret 2025.

Dewan Penguji,



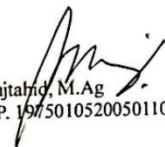
Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd
NIP. 199005282018012003

Penguji Utama



Abu Bakar, M.Pd I
NIP. 19800702 201608011004

Ketua



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah
NIM : 210101110023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam
Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca
Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 06 Maret 2025

Hormat Saya,



Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah
NIM. 210101110023

LEMBAR MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ¹

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

QS. Ali-Imran : 173

¹ Quran Kementerian Agama, Surat Ali-Imran Ayat 173

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tiada hentinya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya, yakni agama Islam. Skripsi ini dengan bangga penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sahlan Masduki dan Ibu Umi Kulsum Umayah yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
2. Kedua saudara tercinta, Armina Nur Fauzan Adzima dan Muhammad Ahmad Mumtaz Muizza yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses belajar dan mengerjakan skripsi.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi. Dan, Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berharga selama perjalanan ini.
4. Madrasah Tsanawiyah Kota Batu yang telah bersedia dan menerima peneliti untuk menjadikan madrasah sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Lembaga pendidikan yang berkualitas dan membawa yang luar biasa demi kemajuan dan perkembangan pendidikan di Indonesia.

5. Teman-teman kelas ICP (*International Class Program*) PAI 2021, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh teman-teman terdekat penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada hentinya.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2021 yang selalu memotivasi satu sama lain.
8. Seorang wanita yang telah tertulis di *lauluh mahfudz*, yang selalu penulis sisipkan dalam setiap do'a yang penulis panjatkan di sepertiga malam terakhir. Tanpa disadari, kamu lah yang menjadi sumber semangat penulis untuk selalu memantaskan diri, meningkatkan *value*, dan selalu berusaha untuk menjadi versi terbaik dari sebelumnya. Semoga kita berjumpa di versi terbaik diri kita masing-masing.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita yang mulia, Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya dapat mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur’an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu”** ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan tentunya masih jauh dari kata sempurna. Dengan pemberian motivasi serta dorongan dari berbagai pihak, maka tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus

dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku dosen wali yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Bapak Buasim selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Kota Batu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTsN Kota Batu.
6. Bapak dan Ibu guru serta siswa-siswi kelas VII MTsN Kota Batu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi.
7. Kedua orang tua, Drs. Sahlan Masduki, M.Si dan Umi Kulsum Umayah S.Pd, M.Pd. Kakak tercinta, Armina Nur Fauzan Adzima, S.Sos., M.A. serta adik yang sholeh, Muhammad Ahmad Mumtaz Muizza.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk dukungan kepada penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa laporan penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam hal ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص البحث	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Orisinalitas Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah.....	19
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva	24
B. Pembelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu	30
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42

B. Lokasi Penelitian	43
C. Kehadiran Peneliti	44
D. Subjek Penelitian	44
E. Data dan Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	50
H. Analisis Data	53
I. Prosedur Penelitian	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Paparan Data	59
1. Sejarah MTsN Kota Batu	59
2. Profil MTsN Kota Batu	61
3. Program Unggulan di MTsN Kota Batu	69
4. Ekstrakurikuler	72
5. Prestasi	73
B. Hasil Penelitian	75
BAB V PEMBAHASAN	109
BAB VI PENUTUP	140
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Pembelajaran	35
Tabel 2.2 Elemen Pembelajaran Akidah Akhlak Fase D	36
Tabel 4.1 Kualifikasi Tenaga Kependidikan MTsN Kota Batu tahun 2021	69
Tabel 4.2 Kualifikasi Guru MTsN Kota Batu tahun 2021	70
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MTsN Kota Batu tahun 2021	71
Tabel 4.4 Sarana Utama dan Kondisinya	71
Tabel 4.5 Daftar Ekstrakurikuler MTsN Kota Batu	75
Tabel 4.6 Data Prestasi Peserta Didik MTsN Kota Batu	77
Tabel 4.7 Detail Kegiatan Pelatihan Canva	82
Tabel 4.8 Informasi Data yang Diperoleh	111
Tabel 4.9 Kendala dan Solusi yang Diperoleh	113
Tabel 5.1 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	120
Tabel 5.2 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	124
Tabel 5.3 Tahapan Implementasi Aplikasi Canva	126
Tabel 5.4 Proses Implementasi Aplikasi Canva	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Login ke Aplikasi Canva.....	28
Gambar 2.2 Tampilan Dashboard Aplikasi Canva.....	29
Gambar 2.3 Tampilan Kanvas Aplikasi Canva.....	29
Gambar 2.4 Menu Unduh Desain Aplikasi Canva.....	30
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Pelatihan Canva di MTsN Kota Batu	80
Gambar 4.2 Daftar Akun Canva.....	84
Gambar 4.3 Template Desain Canva.....	89
Gambar 4.4 Memberikan Panduan Awal.....	93
Gambar 4.5 Tahap Pembuatan Desain.....	94
Gambar 4.6 Tahap Eksplorasi Fitur Canva.....	96
Gambar 4.7 Tahap Finishing.....	97
Gambar 4.8 Hasil Desain Eliza Mutia.....	99
Gambar 4.9 Hasil Desain Nova Haliza.....	99
Gambar 4.10 Hasil Desain Sigma Noya El Qulub.....	100
Gambar 4.11 Hasil Desain Shakira Eka Attaya.....	100
Gambar 4.12 Hasil Desain Fathania Humaira.....	101
Gambar 4.13 Foto Bersama Setelah Refleksi Pembelajaran.....	102
Gambar 5.1 Kendala dan Solusi Penggunaan Aplikasi Canva.....	138
Gambar 5.2 Temuan Penelitian.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	146
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah	147
Lampiran 3 Dokumentasi Profil Madrasah	148
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	149
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	152
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	157
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi	161
Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi	162
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa	163

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah Malang, 06 Maret 2025
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di
Malang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik
penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah
NIM	: 210101110023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak
diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Muhtahid, M. Ag
NIP: 197501052005011003

ABSTRAK

Indallah, Muhammad A'dzomu Darojatan. 2025. *Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Mujtahid, M.Ag.

Kata Kunci: Aplikasi Canva, Pembelajaran Akidah Akhlak, Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa, Media Pembelajaran, Inovasi Pendidikan

Di era digital, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Aplikasi Canva memberikan inovasi terbaru dalam menyajikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, dalam penerapannya, MTsN Kota Batu masih memiliki kendala seperti keterbatasan akses internet, penyesuaian desain dengan materi pembelajaran, serta waktu pembelajaran yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengkaji tahapan, proses, serta kendala dan solusi dalam implementasi aplikasi Canva guna menjadi inovasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tiga aspek, yakni tahapan, proses, serta kendala dan solusi dalam implementasi aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa di kelas 7 MTsN Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis data didasarkan pada Triangulasi sumber maupun metode dengan melakukan reduksi display dan verifikasi data. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tahapan implementasi penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran melibatkan beberapa langkah sistematis, seperti a) pelatihan Canva untuk guru, b) penetapan tujuan pembelajaran, c) pembuatan akun Canva, d) penyusunan bahan ajar interaktif. (2) Proses implementasi meliputi a) pemberian panduan awal kepada peserta didik, b) eksplorasi fitur-fitur aplikasi Canva, c) tahap export desain, d) evaluasi kreativitas dan refleksi. (3) Adapun kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran meliputi a) keterbatasan akses internet, b) kesulitan dalam menyesuaikan desain dengan materi pembelajaran, c) keterbatasan waktu pembelajaran. Solusi yang diterapkan mencakup a) penggunaan *hotspot* dengan batasan perangkat serta menyiapkan materi atau template sebelum kelas dimulai, b) pemberian contoh desain yang sesuai dengan materi, c) fleksibilitas dalam penyelesaian tugas diluar jam pelajaran. Dengan adanya penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik dalam materi yang diajarkan.

ABSTRACT

Indallah, Muhammad A'dzomu Darojatan. 2025. *Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu*. Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Mujtahid, M.Ag.

Keywords: *Canva Application, Akidah Akhlak Learning, Manner of Reading Al-Qur'an and Praying, Learning Media, Educational Innovation*

In the digital era, the use of interactive media in learning becomes one of the important things to improve students understanding. The Canva application provides the latest innovation in presenting learning materials to be more interesting and easy to understand. However, in its application, MTsN Kota Batu still has obstacles such as limited internet access, design adjustments to learning materials, and limited learning time. Therefore, this research is present to examine the stages, processes, as well as obstacles and solutions in implementing the Canva application to become an innovation in learning.

This study aims to understand three aspects, namely the stages, processes, and obstacles and solutions in the implementation of the Canva application in Akidah Akhlak learning on the material Adab Reading Al-Qur'an and Praying in class 7 MTsN Kota Batu. This study uses a qualitative approach with the type of field research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The results of data analysis are based on triangulation of sources and methods by reducing display and verification of data. The results of this research analysis show that (1) the implementation stage of using Canva application in learning involves several systematic steps, such as a) Canva training for teachers, b) setting learning objectives, c) creating Canva accounts, d) preparing interactive teaching materials. (2) The implementation process includes a) providing initial guidance to students, b) exploring the features of Canva application, c) export design stage, d) creativity evaluation and reflection. (3) The obstacles faced in using Canva application in learning include a) limited internet access, b) difficulty in adjusting designs to learning materials, c) limited learning time. The solutions applied include a) the use of hotspots with restrictions device and preparing materials or templates before class starts, b) providing design examples that are in accordance with the material, c) flexibility in completing assignments outside of class hours. With the application of Canva application in Akidah Akhlak learning, the learning process becomes more interactive and creative, so that it can increase students understanding and involvement in the material being taught.

ملخص البحث

عند الله ، محمد اعظم درجة. 2025. تنفيذ استخدام تطبيق كانفا في مادة عقيدة أخلاق التعليمية أدب قراءة القرآن والدعاء للصف السابع في مدرسة المتوسطة كوتا باتو. الأطروحة. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك بن إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: مجتهد الماجستير

الكلمات المفتاحية: تطبيق كانفا، عقيدة أخلاقيات التعليم، طريقة قراءة القرآن والصلاة، الوسائط التعليمية، الابتكار التعليمي

في العصر الرقمي، يعد استخدام الوسائط التفاعلية في التعلم أحد الأمور المهمة لتحسين فهم الطلاب. يوفر تطبيق كانفا أحدث الابتكارات في تقديم المواد التعليمية لتكون أكثر تشويقاً وسهولة في الفهم. ومع ذلك، لا تزال هناك عقبات في تطبيقه في مدرسة المتوسطة كوتا باتو مثل محدودية الوصول إلى الإنترنت، وتعديلات التصميم على المواد التعليمية، ووقت التعلم المحدود. لذلك، يقدم هذا البحث لدراسة المراحل والعمليات وكذلك العقبات والحلول في تطبيق كانفا ليصبح ابتكاراً في التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى فهم ثلاثة جوانب، وهي المراحل، والعمليات، والمعوقات والحلول في تطبيق كانفا في تعليم عقيدة أخلاق في مادة أدب قراءة القرآن والدعاء في الصف السابع مدرسة في المتوسطة كوتا باتو. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكيفي بنوع البحث الميداني مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تعتمد نتائج تحليل البيانات على تثلث المصادر والأساليب من خلال تقليل عرض البيانات والتحقق منها. تُظهر نتائج تحليل هذا البحث أن (1) مرحلة تنفيذ استخدام تطبيق كانفا في التعلم تتضمن عدة خطوات منهجية مثل: (أ) تدريب المعلمين على تطبيق كانفا، (ب) تحديد أهداف التعلم، (ج) إنشاء حسابات كانفا، (د) إعداد مواد تعليمية تفاعلية. (2) تتضمن عملية التنفيذ (أ) تقديم الإرشادات الأولية للطلاب، (ب) استكشاف ميزات تطبيق كانفا، (ج) مرحلة تصميم التصدير، (د) تقييم الإبداع والتفكير. (3) تشمل العقبات التي واجهت استخدام تطبيق كانفا في التعلم (أ) محدودية الوصول إلى الإنترنت، (ب) صعوبة تعديل التصميم للمواد التعليمية، (ج) محدودية وقت التعلم. وتشمل الحلول المطبقة (أ) استخدام النقاط الساخنة مع جهاز التقييد وإعداد المواد أو القوالب قبل بدء الحصة، (ب) توفير أمثلة تصميم تتوافق مع المادة، (ج) المرونة في إنجاز الواجبات خارج ساعات الدراسة. مع تطبيق كانفا في تعليم عقيدة أخلاق، تصبح عملية التعلم أكثر تفاعلية وإبداعاً، بحيث يمكن أن تزيد من فهم الطلاب ومشاركتهم في المادة التي يتم تدريسها.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	‘
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	sh	ي	y
ض	dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	(a panjang)	أُ	Aw
إِ	(i panjang)	أَي	Ay
أُ	(u panjang)		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemanfaatan aplikasi Canva dapat diadaptasi ke berbagai konteks pembelajaran, baik di sekolah maupun di universitas. Aplikasi Canva ini memberikan banyak peran positif dalam sektor Pendidikan, seperti penggunaannya dapat dimanfaatkan ke berbagai mata pelajaran, mendukung pembelajaran jarak jauh, serta melibatkan langsung peserta didik melalui tugas proyek kreatif.²

Pembelajaran Akidah Akhlak seringkali membahas mengenai konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti iman kepada Allah, akhlak mulia, dan perilaku manusia. Aplikasi Canva sebagai aplikasi yang pada dasarnya merupakan alat desain grafis dapat memungkinkan untuk seorang guru atau pendidik memvisualisasikan konsep-konsep dalam pembahasan akidah akhlak ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan tentunya lebih menarik ketika dilihat oleh peserta didik, seperti dalam pembuatan karya visual berupa infografis yang berisi tentang adab-adab membaca Al-Qur'an, poster Islami, serta desain grafis yang berisi perbandingan antara akhlak terpuji dan tercela. Dengan melakukan hal tersebut, daya ingat serta kreativitas peserta didik akan meningkat dalam memahami pembelajaran akidah akhlak tersebut.

² Abd. Mustakim et al., "Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (July 31, 2024): 898–908, <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i3-20>.

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kreativitas pendidik dan peserta didik dalam memahami teknologi digital, informasi visual, serta membuat konten digital yang membuat orang lain tertarik untuk disajikan.³ Aplikasi Canva dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk konten pembelajaran interaktif dan tentunya menarik bagi para peserta didik. Dengan kreativitasnya, pendidik dapat membuat desain yang profesional, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik terutama generasi digital yang cenderung lebih responsif terhadap visual yang menarik.

Pembelajaran akidah akhlak berbasis proyek juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Pendidik dapat mengarahkan peserta didiknya untuk membuat proyek-proyek pembelajaran kreatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti pembuatan poster dakwah, infografis tentang akhlak terpuji, serta presentasi interaktif mengenai topik tertentu dalam materi akidah akhlak. Dengan hal ini, peserta didik akan terdorong untuk lebih kreatif serta mendalami materi secara mandiri.

Aplikasi Canva memberikan fasilitas berupa template siap pakai dan dapat diakses dengan mudah, sehingga pendidik dapat menghemat waktu dalam menyusun sebuah materi ajar. Dengan adanya hal tersebut, pendidik dapat lebih fokus pada persiapan bahan ajar dan memahaminya sebelum

³ Sherly Vita Sari Rahayu and Rekho Adriadi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Literasi Digital Pada Poster Siswa Kelas VI SD Negeri 15 Kota Bengkulu," *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 6, no. 1 (June 12, 2024): 203–12, <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.8777>.

menyampaikan materi ke peserta didik tanpa perlu khawatir membuang waktu banyak hanya untuk mempersiapkan media pembelajaran.

Salah satu makhluk yang diciptakan Allah SWT dan sangat penting bagi tatanan kehidupan di dunia adalah manusia. Dibandingkan dengan makhluk-makhluk Allah yang lain, manusia dianggap sebagai ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, bahkan, Adam AS, yang merupakan manusia sangat dihormati sehingga para malaikat pun diperintahkan untuk bersujud kepadanya.

Salah satu alasan mengapa manusia disebut sebagai makhluk sempurna serta dianugerahi derajat yang tinggi adalah karena manusia diciptakan dengan adanya akal dan nafsu, sedangkan makhluk hidup lainnya hanya diciptakan dengan salah satunya saja. Dua hal inilah yang menjadi sebab manusia dapat berpikir, bertanggung jawab, dan kelebihan-kelebihan yang lainnya.⁴ Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an pada surat Al-Isra : 70 yang berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ
وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا
تَفْضِيلًا ۝ ٧٠

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”

⁴ Nida Shofiyah et al., “Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Kajian Al-Quran,” *ZAD Al-Mufasssir* 5, no. 1 (June 30, 2023): 1–17, <https://doi.org/10.55759/zam.v5i1.54>.

Akal yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT tentunya harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh manusia, salah satunya adalah untuk mempelajari banyak ilmu pengetahuan yang tersebar luas di dunia, mulai dari ilmu agama, sosial, sains, teknologi, dan lain sebagainya. Kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok didefinisikan sebagai pengetahuan. Pengetahuan juga dapat dianggap sebagai komponen mental yang menjadi hasil dari proses-proses yang telah dilakukan, baik yang bersifat intrinsik maupun yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.

Salah satu bidang pengetahuan yang wajib dipelajari oleh setiap orang ialah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah pondasi utama dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan tidak hanya menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat saja, melainkan juga menentukan daya saing suatu bangsa di lingkungan global. Kualitas pendidikan dalam suatu negara juga menjadi salah satu instrumen penting dalam menopang daya saing sebuah bangsa.⁵ Pendidikan yang baik dilahirkan dari bagaimana cara seorang guru atau pendidik mengajarkan peserta didik dengan persiapan yang matang serta alur yang sistematis.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bahan ajar menjadi komponen yang sangat penting digunakan oleh pendidik untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa elemen penting yang menjadi

⁵ Lailia Rahmawati Et AL., "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Communnity Development Journal* 5, No. 1 (2024): 129–36.

dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. instrument-instrumen tersebut merupakan bahan ajar yang menjadi sumber daya yang penting bagi pendidik dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan persiapan bahan ajar yang menarik, proses kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif bagi pendidik dan peserta didik, sehingga bahan ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik materi pembelajaran yang akan dipelajari.⁶

Tentunya, bidang-bidang Pendidikan yang wajib dipelajari tidak hanya mata Pelajaran matematika dan sains saja, tetapi ilmu-ilmu agama juga perlu dipelajari dengan baik agar menjadi bekal yang bermanfaat untuk pribadi peserta didik maupun bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari sejak duduk di bangku sekolah ialah mata pelajaran Akidah Akhlak.

Akidah adalah keyakinan yang teguh dan pasti tanpa ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini agama, dan juga akidah merupakan perkara yang wajib diyakinkan dalam hati dan jiwa sehingga dapat menjadikan tentram dan damai karenanya. Akidah diasumsikan sebagai sebuah pondasi bangunan, apabila akidah yang diyakini tidak kuat dan kokoh, maka bangunan akan menjadi runtuh, sebaliknya, apabila akidah

⁶ *Ibid. hlm. 3.*

yang dibangun kuat dan kokoh, maka bangunan yang berdiri tidak akan mudah runtuh.

Di sisi lain, akhlak adalah penerapan iman atau keyakinan pribadi seseorang. Kualitas akhlak tertanam dalam jiwa seseorang dan dapat mengarah pada berbagai perilaku spontan tanpa melalui pemikiran. Akhlak juga dapat dilihat sebagai karakteristik bawaan seseorang yang mereka miliki secara bebas. Sehingga, akhlak menjadi salah satu pondasi yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalani kehidupan.⁷

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang dapat disalurkan ilmunya melalui banyak cara, salah satunya adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan cara penyampaian materi yang dikemas melalui media pembelajaran berbasis teknologi, mata Pelajaran Akidah Akhlak akan terkesan menyenangkan dan mudah dipahami, karena selain praktik langsung, akidah akhlak tentunya memiliki berbagai macam teori penjelasan yang harus peserta didik tahu terlebih dahulu sebelum mempraktikkan secara langsung di lingkungannya.

Pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Kota Batu sudah memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital dalam pelaksanaannya, yaitu dengan menggunakan aplikasi canva dengan menggunakan fitur *slide* power point sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi. MTsN Kota Batu merupakan madrasah riset yang

⁷ Nursahrianti, "Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Pada SD Negeri 14 Parepare)" (Parepare, June 2022).

terletak di kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. MTsN Kota Batu memiliki banyak program unggulan seperti kelas riset, kelas ma'had, kelas olimpiade, dan kelas SKS.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di MTsN Kota Batu adalah karena di sekolah atau madrasah tersebut telah menerapkan media pembelajaran yang berbasis digital, yaitu menggunakan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peneliti hendak mengetahui sejauh mana aplikasi Canva dapat membantu kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dapat memberikan dampak positif yang sangat signifikan. Adapun beberapa manfaat yang utama yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi melibatkan peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas.⁸ Peningkatan-peningkatan tersebut telah terbukti secara langsung ketika teknologi dimanfaatkan dengan baik, termasuk di sektor pendidikan ketika kegiatan pembelajaran di kelas.

Terdapat beberapa dampak positif yang dihasilkan dari memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran, antara lain adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar. Kegiatan pembelajaran yang disajikan dengan media visual dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka akan termotivasi untuk mempelajari materi Akidah

⁸ Muhammad Azhar Et Al., "Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran 6, No. 4 (November 27, 2023).

Akhlak. Kemudian, dapat membantu memahami konsep pembelajaran. penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik guna lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak yang terdapat dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dan, pemanfaatan aplikasi Canva dapat menjadikan peserta didik lebih interaktif, tidak hanya sebagai penerima materi, tetapi dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk proyek visual yang mereka buat sendiri berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak.

Akan tetapi, dibalik keunggulan-keunggulan yang sudah disajikan diatas, tentunya dalam penggunaan aplikasi Canva terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi, serta kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media digital. Namun, tantangan tersebut akan mudah diatasi dengan diadakannya pelatihan yang tepat dan peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah.

Kemudian, guru atau pendidik memiliki peran yang penting dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki karakter lebih baik dari sebelumnya.⁹ Dengan menentukan metode pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah untuk membentuk karakter peserta didik menjadi lebih, yaitu dengan cara menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menarik, mencegah kebosanan yang akan dialami oleh peserta didik ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, dan

⁹ Muh Judrah, Aso Arjum, and Universitas Islam Ahmad Dahlan, "Journal of Instructional and Development Researches Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *JIDeR* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

meningkatkan minat belajar peserta didik. Seiringnya dengan perkembangan zaman, guru dapat menemukan cara-cara untuk mengatasi hal diatas dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi agar peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori konstruktivisme sebagai dasar acuan. Dalam definisinya, teori konstruktivisme adalah teori pembelajaran yang cocok bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dan tidak hanya mendapatkan ilmu secara teori dari guru saja yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dalam proses kegiatan pembelajaran, melainkan peserta didik ikut berperan aktif guna memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung melalui inovasi-inovasi pembelajaran yang diberikan oleh guru.¹⁰

Media pembelajaran menjadi salah satu instrumen yang penting dalam bahan ajar. Salah satu alat yang dimanfaatkan oleh para pendidik guna menyampaikan materi pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik dapat memahami sepenuhnya apa yang mereka pelajari adalah media pembelajaran.¹¹ Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan materi dari

¹⁰ Azizah Siti Lathifah et al., "Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (January 28, 2024): 36–42, <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>.

¹¹ Fatria Cahya Utami Et Al., "Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Di Sekolah Dasar)," *Eduinnovative: Journal Of Social Science Research*, February 5, 2023, 1–12.

pendidik kepada para peserta didik. Sebagai pendidik yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, maka diharuskan memiliki kreativitas dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Canva, salah satu aplikasi desain berbasis digital yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses kegiatan pembelajaran di kelas. Pada dasarnya, aplikasi Canva ini merupakan aplikasi yang difungsikan sebagai aplikasi desain, seperti untuk membuat desain infografis, desain grafis, poster dan lain sebagainya.¹² Namun, semakin berkembangnya aplikasi tersebut, Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kegairahan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Aplikasi Canva ini dirancang untuk mendukung para pendidik dan peserta didik dalam tugas-tugas pembelajaran berbasis teknologi, kemampuan, dan kreativitas. Aplikasi ini juga diharapkan dapat menimbulkan empati dari para peserta didik dengan membantu mereka memvisualisasikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru mereka.

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN Kota Batu dikarenakan MTsN Kota Batu menjadi salah satu madrasah yang memiliki banyak keunggulan dan menjadi salah satu madrasah favorit bagi para pelajar. Penelitian ini

¹² Sarah Kartika et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar" 8, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>.

bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi antara pembelajaran akidah akhlak dengan inovasi teknologi berupa aplikasi Canva, yang tentunya dalam penerapan aplikasi ini diperlukan banyak tahapan yang perlu dilalui. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi ini, diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan pemahaman para peserta didik yang dimulai dengan memancing ketertarikan mereka melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Dan tentunya, dalam penulisan ini, penulis melihat bagaimana perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju, sehingga sudah seharusnya sektor pendidikan, terlebih khusus dalam lembaga pendidikan sudah harus mulai mengikuti perkembangan teknologi yang ada, sehingga guru-guru dan peserta didik harus sudah mulai disiapkan sedini mungkin untuk menghadapi perkembangan teknologi yang akan lebih berkembang di hari-hari yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada kajian berikut:

1. Bagaimana tahapan implementasi penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7 MTsN Kota Batu pada materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa?
2. Bagaimana proses implementasi aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7 MTsN Kota Batu materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa?

3. Bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru dan peserta didik kelas 7 MTsN Kota Batu dalam penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa?

C. Tujuan

Sebagaimana fokus penelitian yang tercantum diatas, maka terhimpun beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memahami bagaimana tahapan implementasi penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7 MTsN Kota Batu pada materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa.
2. Untuk memahami bagaimana proses implementasi aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7 MTsN Kota Batu materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa.
3. Untuk memahami bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru dan peserta didik kelas 7 MTsN Kota Batu dalam penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun ketika penelitian ini selesai dilakukan, kami berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat belajar pada mata Pelajaran akidah akhlak.
 - b. Memberikan gambaran kepada peneliti perihal tantangan dan Solusi dalam menerapkan media pembelajaran Canva kepada peserta didik.
2. Bagi peserta didik
- a. Dapat meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat dipelajari dengan lebih mudah dan menarik.
 - b. Dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengamalkan pembelajaran Akidah Akhlak
3. Bagi guru
- a. Dapat membantu guru menjadi pendidik yang lebih inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran
 - b. Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran.
4. Bagi Lembaga
- Lembaga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi individu ataupun kelompok sekaligus menjadi rujukan dalam memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai tahap pra-penelitian, peneliti mengkaji sumber-sumber informasi serta teori yang berkaitan dengan topik ini, karena sejauh peneliti mengkaji, belum ada penelitian yang mengkaji tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas tujuh MTsN Kota Batu. Oleh karena itu, peneliti merinci dan menyajikan berbagai literatur penelitian terdahulu dengan tujuan tidak terjadi kesamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Fatria Cahya Utami, Meisya Dwi Kartika, Nury Abel D. Simbolon, Yenni Nurlita Hasibuan, Tahun 2024, artikel jurnal dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menganalisis keefektifan penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran tematik di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui data-data berupa angka yang sesuai dengan hasil yang diteliti di lapangan.¹³
2. Ridho Ramadhan, Tahun 2023, Skripsi dengan judul “*Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang*”. Penelitian ini bertujuan untuk

¹³ Fatria Cahya Utami Et Al., “Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Di Sekolah Dasar,” N.D.

mengetahui validitas keefektifan penggunaan aplikasi Canva di mata pelajaran PAI jenjang SMP di kelas 8 dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true experiment*.¹⁴

3. Fatimah, Darna, Elisabeth Y.M, Yenni Nuraeni, Tahun 2024, Artikel Jurnal dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi Produk UMKM Kota Depok*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat desain promosi secara digital yang tidak mengeluarkan banyak biaya dengan aplikasi Canva. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*) dan menghasilkan peningkatan yang signifikan setelah dilakukan penelitian, yaitu peningkatan nilai post-test setelah pre-test dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 54,52 dan nilai rata-rata post-test sebesar 67,42.¹⁵
4. Tira Nur Fitria, Tahun 2023, Artikel Jurnal dengan judul “*Using Canva In Creating and Designing E-Module for English Language Teaching*”. Penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana aplikasi Canva dapat membuat *E-Module*

¹⁴ Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII Smp NU Bululawang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

¹⁵ Fatimah Fatimah et al., “Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi Produk UMKM Kota Depok,” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 2 (June 8, 2024): 289–96, <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7503>.

dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan tahapan-tahapan dalam pembuatan *E-Module*.¹⁶

5. Rahma Siska Utari, Ratu Ilma Indra Putri, Novita Sari, Encang S. Farindi, Hapsari Maharani, Naila Aqila Nur Dzakira, Nathanael Putera Rasjid Ginting, Tahun 2024, Artikel Jurnal dengan judul “*Development of LKPD Based on Higher Order Thinking Skills using Canva in Combination Material*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan LKPD berbasis HOTS pada ilmu matematika materi kombinasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta menggunakan metode pengumpulan data melalui tes dan wawancara.¹⁷
6. Rezania Agramanisti Azdy, Yesi Sriyeni, Yarza Aprizal, Tahun 2023, Artikel Jurnal dengan judul “*Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva untuk Guru SMK Muhammadiyah I*”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada pendidik di lembaga terkait bagaimana cara menyusun bahan ajar yang interaktif menggunakan aplikasi Canva. Hasil pengukuran pemahaman peserta didik

¹⁶ Tira Nur Fitria, “Using Canva in Creating and Designing E-Module for English Language Teaching,” *SAGA: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 5, no. 2 (August 7, 2024): 111–22, <https://doi.org/10.21460/saga.2024.52.194>.

¹⁷ Rahma Siska Utari et al., “Development of LKPD Based on Higher Order Thinking Skills Using Canva in Combination Material,” *Inovasi Matematika (Inomatika)* 6, no. 1 (2024): 191–205, <https://doi.org/10.35438/inomatika.v6i2.468>.

menunjukkan 92% peserta memahami materi dan mampu membuat bahan ajar interaktif menggunakan aplikasi Canva.¹⁸

7. Agus Wumu, Mursalin, Trisnawaty Junus Buhungo, Tahun 2023, Artikel jurnal dengan judul “*The Effectiveness of Problem Based Learning Model Assisted by Canva-Oriented Pancasila Student Profiles to Improve Scientific Literacy*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan aplikasi Canva pada profil pelajar Pancasila dan peningkatan skill di bidang literasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*).¹⁹

(Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu)

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Fatria Cahya Utami, Meisya Dwi Kartika, Nury Abel D. Simbolon, Yenni Nurlita Hasibuan, “ <i>Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar</i> ,” Artikel Jurnal, Jurnal	Adanya kesamaan variable, yaitu media pembelajaran canva	Penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar	Penelitian kami fokus pada pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

¹⁸ Rezania Agramanisti Azdy, Yesi Sriyeni, And Yarza Aprizal, “Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Guru Smk Muhammadiyah 1 Training For Teaching Material Development Using Canva Application For Teacher Of Smk Muhammadiyah,” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 3 (2023).

¹⁹ Agus Wumu, Mursalin, and Trisnawaty Junus Buhungo, “Effectiveness of Problem-Based Learning Model Assisted by Canva-Oriented Pancasila Student Profiles to Improve Scientific Literacy,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 8 (August 25, 2023): 5892–98, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4022>.

	EDUINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 2024.			
2.	Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.	Adanya kesamaan jenjang pendidikan yang diteliti	Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan minat belajar di SMP NU	Penelitian kami fokus pada jenjang Pendidikan MTsN yang identik dengan Lembaga Pendidikan berbasis islami
3.	Fatimah, Darna, Elisabeth Y.M, Yenni Nuraeni, “Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi Produk UMKM Kota Depok”, Artikel Jurnal, Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024.	Adanya kesamaan variable, yaitu aplikasi Canva	Penelitian terdahulu fokus pada pemanfaatan aplikasi Canva di sektor ekonomi	Penelitian kami fokus pada pemanfaatan aplikasi Canva di sektor Pendidikan, yaitu sebagai media pembelajaran
4.	Tira Nur Fitria, “Using Canva In Creating and Designing E-Module for English Language Teaching”, Artikel Jurnal, saga: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics, 2023.	Adanya kesamaan inti pembahasan, yaitu penggunaan aplikasi canva	Penelitian terdahulu fokus pada pemanfaatan aplikasi canva untuk membuat modul ajar berbasis digital	Penelitian kami fokus pada pemanfaatan canva untuk membuat media pembelajaran
5.	Rahma Siska Utari, Ratu Ilma Indra Putri, Novita Sari, Encang S. Farindi, Hapsari Maharani, Naila Aqila Nur Dzakira, Nathanael Putera Rasjid Ginting, “Development of LKPD Based on Higher Order Thinking Skills using Canva in Combination Material”, Artikel Jurnal, Inovasi Matematika (Inomatika), 2024.	Adanya kesamaan variable, yaitu Canva	Penelitian terdahulu fokus pada pemanfaatan aplikasi canva untuk membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	Penelitian kami fokus pada pemanfaatan canva untuk membuat media pembelajaran
6.	Rezania Agramanisti Azdy, Yesi Sriyeni, Yarza Aprizal, “Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva untuk Guru SMK Muhammadiyah 1”,	Adanya kesamaan pokok penelitian dalam pemanfaatan aplikasi canva	Penelitian terdahulu fokus pada pemanfaatan aplikasi canva untuk membuat bahan ajar	Penelitian kami fokus pada pemanfaatan canva untuk membuat media pembelajaran

	Artikel Jurnal, Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat), 2023.	untuk memenuhi instrument pembelajaran		
7.	Agus Wumu, Mursalin, Trisnawaty Junus Buhungo, “ <i>The Effectiveness of Problem Based Learning Model Assisted by Canva-Oriented Pancasila Student Profiles to Improve Scientific Literacy</i> ”, Artikel Jurnal, JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA), 2023.	Adanya kesamaan pokok penelitian dalam pemanfaatan aplikasi canva untuk memenuhi instrument pembelajaran	Penelitian terdahulu fokus pada pemanfaatan aplikasi canva untuk mendukung sebuah model pembelajaran	Penelitian kami fokus pada pemanfaatan canva untuk membuat media pembelajaran

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, hampir seluruhnya membahas tentang penelitian yang lebih fokus kepada pemanfaatan aplikasi Canva sebagai instrumen pendukung kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai bahan ajar, membantu menerapkan model pembelajaran, dan pembuatan *e-module* pembelajaran di sektor Pendidikan, kemudian tidak ada pembahasan khusus yang berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan membahas secara khusus bagaimana pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, sehingga perbedaan pembahasan ini yang menjadi alasan mengapa peneliti menelusuri penelitian ini.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi yang kurang tepat dalam memahami judul “*Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur’an dan Berdoa*”

Kelas 7 MTsN Kota Batu” yang dapat memengaruhi isi dari skripsi ini, perlu peneliti deskripsikan poin penting sebagai bentuk penyesuaian persepsi antara peneliti dan pembaca, yaitu dengan beberapa penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Oxford Advance Learner's Dictionary mengemukakan pengertian mengenai implementasi, implelementasi adalah “*put something intoleransi effect*”, yaitu penerapan terhadap sesuatu yang memberikan efek atau dampak.²⁰ Implementasi merupakan sebuah proses aktivitas yang dilaksanakan secara tersusun dan sistematis berdasarkan suatu pedoman dan diterapkan dengan sebuah tujuan yang jelas dalam suatu kegiatan. Proses penerapan konsep, ide, atau inovasi ke dalam suatu aktivitas dikenal sebagai implementasi, dan hal ini berdampak pada pengetahuan, kemampuan, nilai, dan sikap masyarakat.

2. Aplikasi Canva

Canva adalah aplikasi berbasis digital yang dikhususkan untuk membuat berbagai macam desain seperti presentasi, resume, poster, brosur, pamflet, dan lain sebagainya. Canva juga menyediakan berbagai macam template yang dapat diakses oleh

²⁰ Evi Susilowati, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->.

para penggunanya.²¹ Dalam penggunaan aplikasi Canva ini, diperlukan koneksi internet untuk mengakses fitur-fiturnya, dan aplikasi ini dapat membantu menunjang kreatifitas para penggunanya untuk membuat suatu desain.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bagian dari Pendidikan. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik pada sebuah lingkungan belajar yang direncanakan dan memiliki tujuan guna membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran merupakan hasil yang ditimbulkan dari sebuah interaksi yang dilakukan oleh beberapa unsur atau komponen yang memiliki fungsi tersendiri didalamnya dengan maksud untuk memenuhi tujuan tertentu.²²

4. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berada di lingkup Pendidikan Agama Islam, yaitu studi tentang bagaimana peserta didik mengenal, memahami, menghormati, dan mengimani Allah SWT serta berakhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya.²³

²¹ Yuriza Maulidia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Portal Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 2 Palembang," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 01 (2023).

²² Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): 72–77, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

²³ Nila Sari, Januar Januar, and Anizar Anizar, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 16, 2023): 78–88, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan, diperlukan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bab, diantaranya:

- BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini peneliti menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang menjadi landasan dalam penelitian yang didalamnya berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Kajian Teori, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti buat, seperti pembahasan umum mengenai implementasi, aplikasi Canva, kegiatan pembelajaran, akidah akhlak, kelas 7 program ma'had MTsN Kota Batu dengan penjelasan yang detail dan disertai dengan sumber-sumber yang valid.
- BAB III** : Metodologi Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang didalamnya berisi beberapa metode pengumpulan data seperti metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta data-data yang sudah diperoleh akan diolah dan diteliti untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan

- BAB IV** : Paparan data dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai narasumber melalui observasi, wawancara , serta dokumentasi sehingga menghasilkan hasil penelitian yang kemudian dianalisis dan disajikan pada bab selanjutnya.
- BAB V** : Uraian hasil penelitian yang didapatkan sebelumnya, yaitu mengenai proses, tahapan, serta kendala dan solusi yang akan menjadi pembahasan inti dalam penelitian ini.
- BAB VI** : Kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya untuk memberikan gambaran akhir mengenai tujuan dan kontribusi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva

1. Konsep Implementasi dan Tahapannya

a. Konsep Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan implementasi sebagai suatu tindakan menerapkan dan melaksanakan sesuatu. Sebuah rencana yang disusun secara teratur dan metodis untuk mencapai suatu tujuan disebut implementasi. Ketika semua perencanaan sudah dianggap ideal, maka implementasi pun terjadi. Implementasi diartikan lebih dari sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh atas dasar-dasar pemikiran yang matang. Sebagai hasilnya, implementasi dipengaruhi oleh objek program berikutnya dan tidak terjadi dalam ruang hampa.²⁴

Keberhasilan dari implementasi ini ditentukan oleh tingkat adaptasi terhadap kondisi lingkungan dan situasi yang berkembang. Fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi dan langkah pelaksanaannya menjadi kunci penting agar implementasi ini berjalan dengan baik. Implementasi bukanlah suatu proses yang kaku, melainkan harus mampu merespon perubahan secara cepat

²⁴ Susilowati, Uin, and Jambi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

dan tepat agar tetap relevan dengan kebutuhan dan realitas di lapangan.

b. Tahap-Tahap Implementasi

Tahap-tahap implementasi tentunya banyak ragamnya. Tetapi, dalam hal ini peneliti akan menyajikan tahap-tahap implementasi yang berkaitan dengan Pendidikan atau pembelajaran, antara lain yaitu:

- a) Pengembangan program. Hal ini dilakukan ketika mempersiapkan suatu rencana pembelajaran yang didalamnya mencakup program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, serta program harian. Selain itu, termasuk juga pembinaan konseling dan remedial yang diadakan setiap semester.
- b) Pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran memiliki makna proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya, sehingga membentuk karakter yang lebih baik dari sebelumnya.
- c) Evaluasi. Setelah semua pelaksanaan kegiatan dilakukan, diperlukan penilaian akhir yang mencakup seluruh program yang telah dilaksanakan untuk melihat perbandingan dari sebelumnya sehingga terlihat hasil yang baik.

2. Aplikasi Canva

a. Pengertian Aplikasi Canva

“Canva is an application that can be utilized in making learning media”.²⁵ Canva menjadi salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran untuk peserta didik. Pada dasarnya, Canva merupakan aplikasi desain berbasis digital yang tersedia di website maupun di aplikasinya tersendiri. Aplikasi Canva dapat membuat berbagai macam desain grafis yang diantaranya adalah infografis, slide presentasi, pamflet, flyer, dan poster.

Aplikasi Canva juga menyediakan beragam fitur yang menarik, mulai dari banyak gambar, video, vector, sketch (sketsa), dan semua itu dapat diakses secara gratis maupun berbayar. Banyak juga fitur yang disediakan secara berbayar seperti fitur menghapus background secara otomatis, merubah gambar sesuai keinginan pengguna, menciptakan karya melalui fitur AI (*Artificial Intelligence*). Selain itu, uniknya dalam aplikasi Canva ini adalah tersedia fitur export yang dapat dipilih sesuai keinginan dan sesuai kebutuhan pengguna, seperti dalam bentuk PNG, JPG, PDF, MP4, dan GIF. Dengan fitur tersebut, maka pengguna tidak harus menggunakan aplikasi ketiga untuk merubah format dari desain yang sudah dibuat.²⁶

Dengan kemampuannya untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dengan fitur-fiturnya yang sangat banyak dan juga

²⁵ Rifki Zaitul Ikhlas, Rusdee Japakiya, and Tika Muzayanah, “Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation,” *Journal of Social Science Utilizing Technology* 1, no. 3 (November 10, 2023): 158–69, <https://doi.org/10.70177/jssut.v1i3.558>.

²⁶ Ikhlas, Japakiya, and Muzayanah.

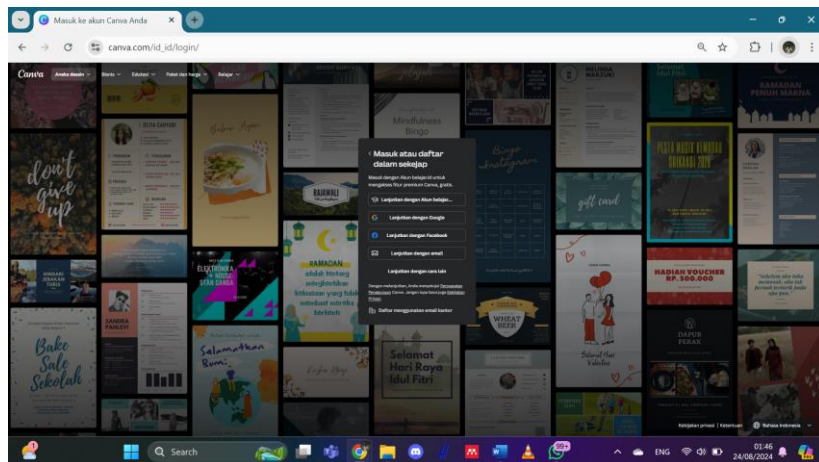
husus, aplikasi Canva dapat membantu para pendidik dalam mengembangkan dan mendesain materi edukasi serta mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan kreativitas.²⁷

b. Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi Canva

Aplikasi ini memiliki salah satu kelebihan yaitu dapat diakses di *smartphone*, laptop, maupun tablet, sehingga dapat memudahkan pengguna apabila tidak membawa perangkat utamanya. Adapun Langkah-langkah penggunaan aplikasi Canva adalah sebagai berikut:

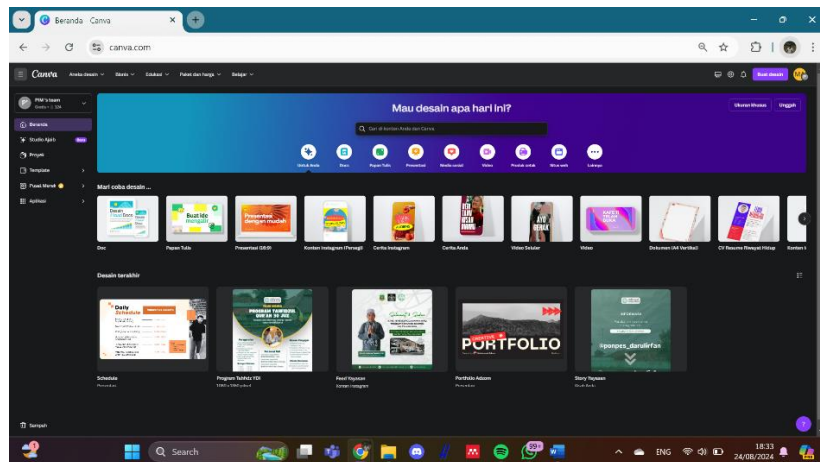
- a) Buka link website www.canva.com pada browser yang tersedia di perangkat anda. Atau bisa dengan cara ketik “canva” pada kolom pencarian google, setelah itu akan muncul laman seperti gambar dibawah ini. Kemudian pengguna diminta untuk membuat akun Canva yang dapat dibuat melalui akun google, facebook, maupun gmail.

²⁷ Dian Shinta Sari, Desi Sri Astuti, and Ikip PGRI Pontianak, “Implementasi Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya,” *Journal of Education Research*, vol. 5, 2024.



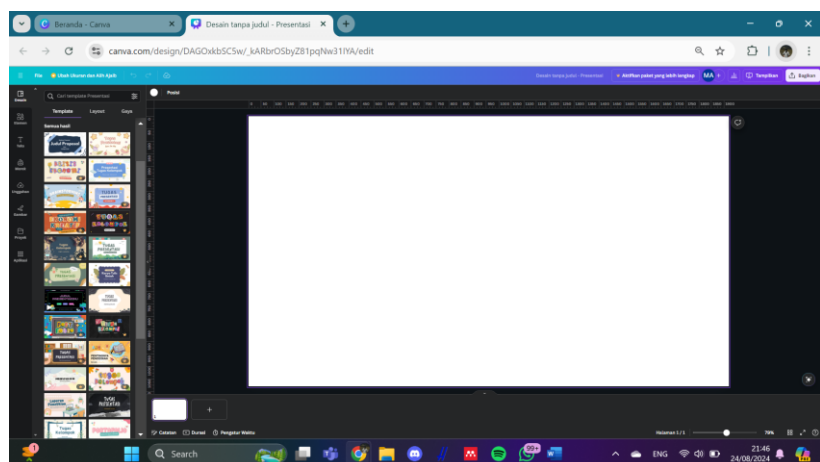
(Gambar 2.1 Login ke Aplikasi Canva)

- b) Ketika pengguna telah login ke dalam aplikasi Canva, akan muncul tampilan seperti ini. Kemudian, pengguna dapat memilih hendak membuat desain apa dan berapa ukurannya, Canva sudah menyediakan semuanya. Dalam hal ini untuk membuat media pembelajaran yang tepat untuk peserta didik di kelas adalah membuat desain berukuran slide power point sehingga tampilan yang muncul akan berbentuk *fullscreen* di tampilan layer laptop atau proyektor. Caranya adalah klik “Buat Desain” di pojok kanan atas, kemudian pilih “Presentasi (16:9)” setelah itu tunggu sebentar sampai muncul tampilan layar selanjutnya



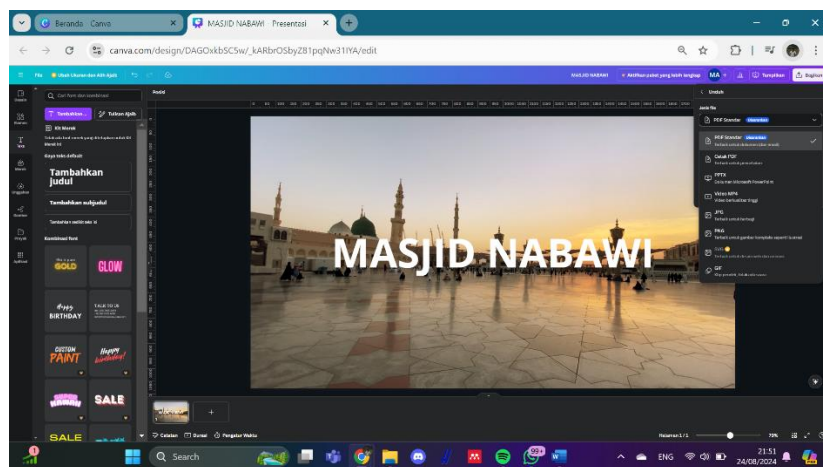
(Gambar 2.2 Tampilan Dashboard Aplikasi Canva)

- c) Tampilan layar selanjutnya akan muncul seperti ini. Pengguna dapat menuangkan kreativitasnya diatas kanvas putih ini dengan cara menambahkan berbagai macam element, tulisan, warna, grafis, foto, maupun video ke dalam kanvas. Selain itu, Canva juga memberikan kemudahan kepada penggunanya apabila hendak membuat desain secara instan, yaitu dengan menggunakan template yang telah disediakan baik secara gratis maupun membayar.



(Gambar 2.3 Tampilan Kanvas Aplikasi Canva)

d) Apabila desain telah selesai dibuat, hal terakhir yang harus dilakukan adalah mengekspor atau menyimpan desain tersebut. Untuk menyimpan desain yang sudah selesai dibuat adalah dengan cara klik “Bagikan” di pojok kanan atas, kemudian klik “Unduh” lalu pengguna dapat memilih format yang dibutuhkan untuk menyimpan desain tersebut. Canva menyediakan berbagai macam format penyimpanan seperti PDF, PPT, MP4, JPG, PNG, dan GIF. Fitur ini sangat memberikan manfaat kepada para pengguna sehingga tidak perlu aplikasi ketiga untuk merubah format desain yang telah dibuat.



(Gambar 2.4 Menu Unduh Desain Aplikasi Canva)

B. Pembelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu

1. Konsep Pembelajaran dan Aspek-Aspek Pendukungnya

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran diambil dari terjemahan Bahasa Inggris, yaitu “*instruction*” yang dimana kata tersebut diserap dari Bahasa Yunani, yaitu “*Instructus*” atau “*Intruere*” yang bermakna menyampaikan pikiran.²⁸ Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwasanya pembelajaran merupakan proses penyampaian pikiran atau ide yang telah diolah dengan baik sebelumnya. Kata pembelajaran ini mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan, karena didalamnya tidak hanya seorang pendidik saja yang aktif, melainkan peserta didik juga berperan sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Peran seorang pendidik tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, melainkan mereka juga bertanggungjawab untuk memberikan instruksi yang dapat meningkatkan perilaku peserta didik serta memberikan kritik yang bersifat konstruktif yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan menumbuhkan lingkungan yang ramah di kelas. Dengan hal tersebut akan membantu para peserta didik untuk tumbuh dengan berbagai cara.

b. Aspek-Aspek Pendukung Pembelajaran

Partnership for 21 Century Skills (2009) mengidentifikasi berbagai sistem pendukung kegiatan pembelajaran untuk

²⁸ Mohammad Tegar Kharissidqi And Vicky Wahyu Firmansyah, “Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif,” *Indonesian Journal Of Education And Humanity* 2 (2022), <https://www.canva.com>.

memastikan perkembangan dan penguasaan keterampilan peserta didik abad ke 21 dapat tercapai, antara lain adalah:²⁹

- a) Standar dan penilaian keterampilan dalam hal ini terbagi menjadi dua, yaitu: mendorong keseimbangan antara evaluasi normatif dan sumatif, penilaian tes standar, dan umpan balik yang berpusat pada kinerja peserta didik.
- b) Kurikulum dan instruksi yang dibuat dapat dikembangkan menjadi kurikulum mandiri berbasis individu, namun hal ini sulit dilakukan karena membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang dan telah terbukti berhasil ketika digunakan. Terdapat beberapa prasyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu kesiapan fasilitas serta sarana dan prasarana, kematangan peserta didik, dan manajemen institusi yang baik.
- c) Meningkatkan kualitas pengajar dalam profesi di sektor pendidikan. Hal ini perlu ditunjukkan dengan fakta bahwa semua pengajar harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam profesi mereka masing-masing, memiliki kepribadian yang matang dan terus berkembang, serta mampu menginspirasi murid-muridnya untuk tertarik pada ilmu pengetahuan di bidang apapun.

²⁹ Daryanto And Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Ed. Turi, 1st Ed. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017).

- d) Menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Tentunya untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik diperlukan persiapan yang matang seperti dukungan SDM dan infrastruktur yang memadai, melakukan kolaborasi antar pendidik agar peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar serta pendidik membagikan pengalaman belajarnya ketika di kelas.

2. Konsep Akidah Akhlak dan Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah

Kata “akidah” berasal dari bahasa Arab “*al-‘aqd*” (العقد), yang berarti ikatan, mendirikan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh, dan yakin. Sebaliknya, definisi akidah dalam kamus Al-Munawwir adalah mengokohkan, meyakini, mengikat perjanjian, dan mempercayai. Lebih jauh lagi, lawan kata dari *al-‘aqd* adalah *al-hill*, yang menunjukkan makna pelepasan.³⁰

Sedangkan akidah didefinisikan sebagai memiliki keimanan atau keyakinan yang kuat kepada Allah SWT dan semua yang berkaitan dengan tauhid (mengesakan Allah SWT), serta meyakini keenam rukun iman, yaitu: beriman kepada Allah SWT, malaikat-Nya, kitab-Nya, rasul-Nya, Hari Akhir, dan qodho serta qodar yang telah Allah SWT tetapkan. Selain enam rukun iman tersebut, segala sesuatu

³⁰ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, ed. Lia Nioviastuti, Adik Mustofa Tamam, and Dian Qamajaya (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015).

yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keimanan dan hal-hal yang termasuk dalam kategorinya sebagai prinsip-prinsip agama.

Tidak sedikit dari ulama salaf yang menyebut akidah yang shahih dengan sebutan *as-Sunnah*. Hal ini disebabkan untuk membedakan dengan berbagai keyakinan-keyakinan yang sesat, karena akidah yang *shahih* itu berasal dari Sunnah Nabi yang bertujuan sebagai penjelas dari ayat-ayat Al-Qur'an. Bahkan sebagian ulama salaf terdahulu menulis kitab-kitab yang diberi judul *as-Sunnah* yang didalamnya membahas segala hal yang berkaitan dengan akidah. Diantaranya adalah kitab *as-Sunnah* karya Imam Ahmad bin Hambal, kitab *as-Sunnah* karya Ibnu Abi Ashim, dan lain sebagainya.³¹

b. Pengertian Akhlak

Secara Bahasa, kata akhlak diambil dari Bahasa Arab, *akhlaq* (اخلاق) dalam bentuk jamak, sedangkan bentuk mufradnya adalah *khuluq* (خلق). Kata *khuluq* (mufrod) ini berasal dari fi'il madhi *khalaqa* yang dapat memiliki banyak makna tergantung pada masdar yang digunakan. Dikarenakan terdapat beberapa kosakata arab yang memiliki makna yang sama, kata *khalaqa* ini memiliki akar kata yang sama dengan *khuluq* sehingga maknanya akan saling berhubungan, seperti contohnya *khalaq* yang artinya adalah ciptaan.

³¹ Abdullah bin Abdul Aziz al-Jibrin, *Tadzhib Tashil Al-'Aqidah al-Islamiyyah*, ed. Beni Sarbeni and Ahmad Syaikh (Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2007).

Maka dapat disimpulkan bahwasanya *khuluq* adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan suatu perbuatan dengan tidak menghajatkan pemikiran.

Kemudian, dalam pengertian diatas, menurut Ibnu Miskawaih, ada dua aspek dari keadaan pergerakan jiwa yang ditimbulkan. Pertama, tidak konsisten dan alamiah, seperti orang yang tertawa tanpa sebab pada situasi sehari-hari, menangis tanpa sebab pada berita yang tidak penting, atau mudah marah pada masalah yang tidak penting. Kedua, diciptakan melalui kebiasaan. Pada awalnya seseorang apabila akan bertindak sesuatu, ia akan memikirkannya terlebih dahulu untuk mempertimbangkannya, namun seiring berjalannya waktu, tindakan yang hendak dilakukan atau karakter yang sudah tumbuh akan melekat tanpa pertimbangan dan pikiran yang matang terlebih dahulu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya akhlak merupakan bagian dari Islam, iman, dan ihsan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat melahirkan kebiasaan-kebiasaan yang konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan-pertimbangan kepentingan tertentu.³²

Sedangkan secara istilah, akhlak memiliki banyak pengertian dari berbagai pendapat ulama, salah satunya adalah istilah yang dikemukakan oleh imam Al-Ghazali. Menurut imam Al-Ghazali, *“Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya*

³² Hidayat, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*.

timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”. Suatu sifat dianggap sebagai akhlak yang baik apabila menghasilkan perbuatan yang baik dan terpuji yang sesuai syariat dan akal. Sebaliknya, apabila sifat tersebut mengarah pada perbuatan yang buruk, maka dianggap sebagai akhlak yang buruk. Oleh karena itu, semua sifat yang tertanam dalam jiwa dapat dengan mudah menimbulkan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.³³

c. Pembelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu

Sebagaimana judul penelitian ini mengkaji tentang mata Pelajaran akidah akhlak pada materi adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, perlu diketahui bahwasanya MTsN Kota Batu telah menggunakan sistem kurikulum merdeka dan materi “Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa” ini merupakan materi yang diajarkan kepada peserta didik pada kelas tujuh di semester genap dan memiliki alokasi waktu selama enam jam pelajaran atau sebanyak tiga pertemuan. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) dalam materi ini adalah “Peserta didik mampu memahami dan membiasakan menerapkan adab shalat, zikir, **membaca Al-Qur'an, dan berdoa** dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan”. Sehingga untuk mencapai hal tersebut, tentunya guru

³³ Hidayat.

atau pendidik perlu mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan baik. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) serta indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi ini adalah:

(Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Pembelajaran)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	1. Menegaskan pengertian adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 2. Mengkorelasikan dalil adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 3. Merumuskan adab-adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 4. Menemukan hikmah orang beradab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 5. mempraktekkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa

Disamping Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), tentunya dalam kurikulum merdeka terdapat pembagian fase-fase yang menjadi dasar utama untuk memberikan pembelajaran yang efektif dengan pembagian elemen-elemen pembelajaran yang sudah dikemas dengan baik. Elemen-elemen pembelajaran Akidah Akhlak kelas tujuh berada di fase D (Kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah) dan adapun

penjelasannya berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam no. 3211

Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

(Tabel 2.2 Elemen Pembelajaran Akidah Akhlak Fase D)

Elemen	Capaian Elemen
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT dan RasulNya (Aqaid Khamsin), <i>Asma' al-Husna</i> (<i>al-'aziz, al-Bashith, al-Ganiy, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathif</i>), serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnudzan, tawadhu', tasamuh, ta'awun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>ghibah</i> , fitnah, <i>namimah</i>) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu, sehingga terbentuk kesalehan individual dan sosial, untuk mewujudkan pribadi unggul mampu bersaing dalam kehidupan di era global.
Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s.,

	<i>Khulafaurrasyidin</i> , dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.
--	---

Akidah dan akhlak berkaitan sangat erat. Sebagaimana pengertian yang sudah dijelaskan diatas, akidah adalah pokok agama, sedangkan akhlak adalah sikap atau kepribadian manusia yang dilandasi oleh akidah yang kuat. Dengan kata lain akhlak merupakan bagian dari keimanan (akidah).

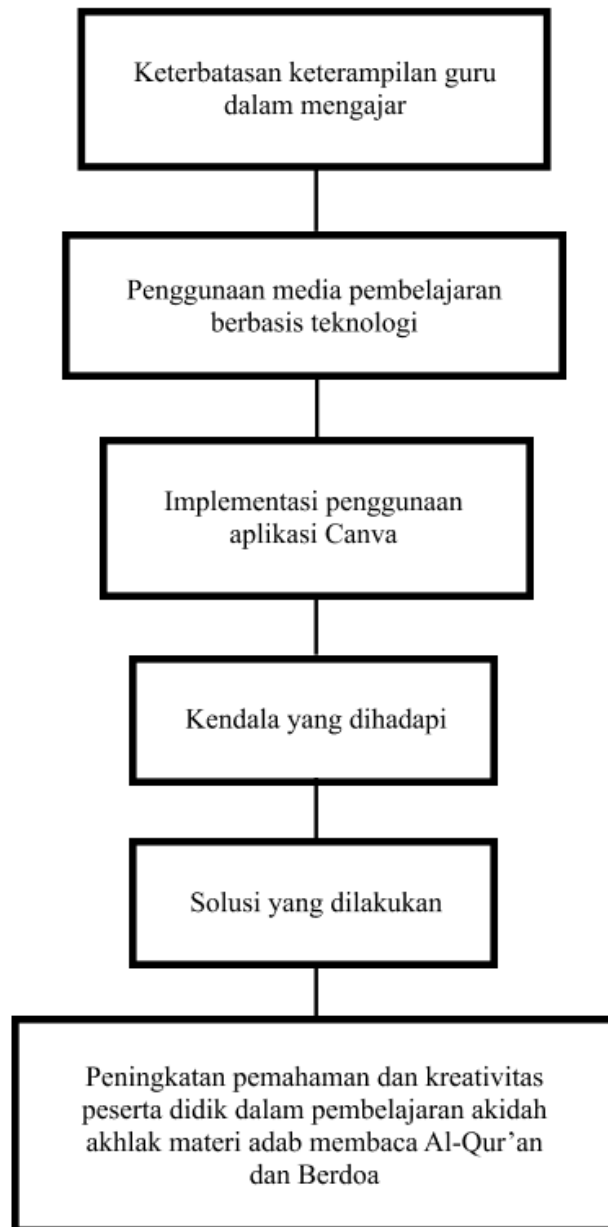
Pembelajaran akidah akhlak merupakan Pelajaran yang termasuk kedalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, yaitu suatu upaya sadar untuk mengajari peserta didik lebih mengenal dan memahami serta mengimani Allah SWT sekaligus merealisasikannya dalam perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwasanya akidah dan akhlak memiliki kaitan yang erat, karena akhlak tanpa akidah maka akan terasa hampa, dan akhlak tanpa akidah bagaikan bangunan yang mewah tetapi pondasinya tidak kuat dan mudah runtuh. Maka dari itu, dengan mempelajari akidah yang kuat dan akhlak yang mulia maka dapat menentukan kualitas diri seseorang sebagai hamba Allah SWT yang baik. Sebagai bukti bahwasanya

³⁴ Sari, Januar, and Anizar, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa."

akidah yang kuat akan menentukan akhlak baik seseorang, Rasulullah SAW bersabda dalam Riwayat Abu Hurairah r.a, yaitu *“Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik budi pekertinya.”*.

D. Kerangka Berpikir



(Gambar 2.5 Kerangka Berpikir)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berjudul “Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur’an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu” ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian *field research*. Banyak ahli yang telah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku atau orang-orang yang diamati dalam bentuk tertulis maupun lisan. Disisi lain, penelitian kualitatif juga didefinisikan oleh Strauss dan Corbin sebagai penelitian yang kesimpulan-kesimpulannya tidak diperoleh dengan menggunakan metode-metode statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁵

Sedangkan definisi dari studi lapangan atau *field research* sendiri adalah jenis penelitian yang dimulai dengan permasalahan yang tidak terlalu baku, dan instrumen pengumpulan datanya berisi tentang pedoman wawancara, kemudian hasil dari wawancara tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan.³⁶ Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti berupaya untuk memecahkan suatu *problem* atau permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian melalui penyajian

³⁵ Rizal Safarudin et al., “Penelitian Kualitatif,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

³⁶ Hasan Syahrizal and M.Syahrani Jailani, “Definisi Penelitian Kualitatif,” *QOSIM Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 2023): 13–23.

data yang telah peneliti amati dan dapatkan dari lapangan kemudian disajikan dengan penjelasan deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Kota Batu yang terletak di Jalan Pronoyudo, Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur dengan beberapa pertimbangan yang menjadi dasar atas pemilihan Lokasi tersebut, antara lain:

1. Madrasah Tsanawiyah Kota Batu telah memiliki fasilitas teknologi yang cukup memadai, sehingga kegiatan pembelajaran berbasis teknologi akan cocok diterapkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Madrasah Tsanawiyah Kota Batu memiliki peserta didik yang sangat tertarik akan kemajuan teknologi.
3. Madrasah Tsanawiyah Kota Batu merupakan tempat peneliti melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar (AM) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan.

Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas, peneliti mendapati keselarasan dan kecocokan objek serta narasumber yang akan menjadi subjek untuk memperoleh data penelitian tentang penerapan aplikasi Canva pada saat kegiatan pembelajaran.

C. Kehadiran Peneliti

Kewajiban peneliti dalam penelitian ini adalah menjalankan prosedur pengumpulan data terkait segala hal yang diperlukan dalam pembahasan mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan pengamatan dengan cermat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti turun ke lapangan secara langsung untuk melakukan tahap observasi lapangan pada tanggal 2 April 2024 yang dimana bersamaan dengan kegiatan Asistensi Mengajar (AM). Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran situasi dan kondisi lapangan, sehingga akan mempermudah proses pengambilan data nantinya. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama lima bulan yang dimana satu bulan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar (AM) pada bulan April 2024 dan empat bulan dimulai pada bulan November 2024 hingga bulan Februari 2025. Adapun penelitian ini melibatkan beberapa informan, antara lain Waka Kurikulum, satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas tujuh, dan lima orang peserta didik kelas tujuh MTsN Kota Batu yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran berbasis aplikasi Canva.

D. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami secara komprehensif dan deskriptif terhadap suatu fenomena terkini yang dihadapi oleh subjek penelitian. Individu atau kelompok yang terhubung dengan penelitian yang sedang dilakukan dianggap sebagai subjek penelitian. Partisipan dalam

penelitian ini disebut sebagai informan. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menjadikan beberapa peserta didik kelas tujuh program ma'had MTsN Kota Batu sebagai informan yang memberikan data atau informasi terkait dengan pengalaman penerapan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penentuan informan atau sampel diatas, peneliti memanfaatkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode sampling non random yang dimana peneliti memastikan seseorang yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan begitu diharapkan bisa menanggapi penelitian yang peneliti lakukan.³⁷ Tentunya dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan alasan seseorang yang akan terlibat sebagai pelaku dan paham akan konteks penelitian yang dikaji oleh peneliti, sehingga tidak ada data yang keliru dalam penelitian ini.

Adapun beberapa informan yang terlibat adalah Waka Kurikulum, satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas tujuh, dan lima peserta didik kelas tujuh yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran berbasis aplikasi Canva. Kemudian, peneliti melaksanakan wawancara kepada setiap informan di waktu yang berbeda karena melihat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan wawancara sekaligus dengan seluruh informan. Adapun rincian pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut: Wawancara dengan Waka Kurikulum dilaksanakan pada tanggal 30

³⁷ M Sofatur Rizky, Yani Aguspriyani, And Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dalam Mengatasi Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 3 (2023), <https://doi.org/10.8734/Mnmae.V1i2.359>.

Januari 2025 pada pukul 13.00 – 13.15 bertempat di ruang Waka MTsN Kota Batu, Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas tujuh dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 pada pukul 13.30 – 14.00 bertempat di ruang perpustakaan MTsN Kota Batu, serta Wawancara dengan peserta didik kelas tujuh dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025 pada pukul 14.00 – 15.00 bertempat di ruang kelas pada saat jam pelajaran Akidah Akhlak.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan serangkaian informasi yang telah diperoleh kemudian diolah secara struktur melalui analisis hingga menghasilkan suatu laporan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh.

1. Sumber Data Primer

Wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam studi lapangan yang peneliti lakukan, serta data dan dokumen yang berkaitan dengan situasi disana merupakan contoh sumber data primer. Temuan-temuan dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan pendidikan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari tinjauan literatur-literatur seperti buku, artikel jurnal, dan sumber lainnya yang tidak secara langsung ditemukan di lapangan disebut sebagai sumber data sekunder. Tujuan dari data sekunder adalah untuk melengkapi data primer yang telah dikumpulkan di lapangan. Terkait dengan penelitian ini, buku-buku, artikel jurnal, serta situs web MTsN Kota Batu menjadi sumber data sekunder yang peneliti jadikan rujukan untuk mendapatkan informasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tentunya dilakukan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan proses pengamatan kondisi di lapangan. Tentunya data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Pada proses pengumpulan data ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yang terstruktur, dimulai dari tahap pengamatan, wawancara, serta dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi secara langsung antara peneliti dan informan.³⁸ Adapun pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum, satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas tujuh, dan lima peserta

³⁸ Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," n.d., <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

didik kelas tujuh yang telah peneliti pertimbangkan sebelumnya yang dimana para peserta didik ini terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran aplikasi Canva. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan metode wawancara semi-terstruktur.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap suatu yang diteliti di lapangan, baik partisipan maupun fenomena.³⁹ Maka dari itu, pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung pada tanggal 2 April 2024 ke Madrasah Tsanawiyah Kota Batu untuk meninjau segala informasi yang diperlukan dalam penelitian yang diantaranya adalah peneliti mengamati bagaimana penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran mendukung dalam pembuatan materi pembelajaran seperti presentasi, infografis, dan lain sebagainya guna meningkatkan kreativitas peserta didik.

Selain itu, peneliti mencatat bagaimana keaktifan antara peneliti dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Canva, termasuk bagaimana peserta didik diberikan kesempatan untuk membuat sebuah tugas kreatif yang memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Hasil dari observasi ini akan dianalisis

³⁹ Ardiansyah et al.

untuk menilai bagaimana dampak yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di MTsN Kota Batu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI bermakna sebuah pemberian atau pengumpulan bukti serta keterangan baik berupa kutipan, gambar maupun bahan referensi lainnya. Kemudian, menurut Zuchri dalam karyanya memaknai dokumentasi sebagai data pelengkap yang dapat meyakinkan bahwasanya kejadian tersebut benar terjadi dan telah terlampau.⁴⁰

Sebagaimana penjelasan diatas bahwasanya dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk memvalidasi dari sebuah penelitian di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan dokumentasi secara langsung dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung ketika penerapan aplikasi Canva berlangsung di kelas. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan sebagai bukti yang autentik untuk mendukung keabsahan data yang dikumpulkan, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Peneliti menggunakan beberapa macam dokumentasi yang menjadi perantara untuk memperoleh hasil data di lapangan, yaitu melalui

⁴⁰ Sulthan Fathani Elsyam, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Anti Kekerasan Di MAN 1 Kota Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

dokumen pribadi seperti catatan pribadi yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian melalui foto dan video yang berisi interaksi dan kondisi tertentu di lapangan, dan yang terakhir adalah artikel jurnal ilmiah guna membandingkan hasil penelitian dengan literatur yang sudah ada sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kebenaran data yang berasal dari temuan studi yang menekankan pada data atau informasi dari subjek penelitian dikenal sebagai keabsahan data. Tentu saja, pendekatan pemeriksaan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu diperlukan untuk memastikan kebenaran data. Dalam pengujian keabsahan data, digunakan empat kriteria yaitu: kepastian (*confirmability*), kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kebergantungan (*dependability*).⁴¹

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan sumber daya tambahan sebagai bantuan penelitian, proses triangulasi digunakan untuk menilai keabsahan data. Sebagai cara untuk memverifikasi keaslian data, Maleon mengidentifikasi tiga jenis triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.⁴²

a. Triangulasi Sumber

⁴¹ M Husnullail et al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 1–9.

⁴² Husnullail et al.

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang pertama dibahas dalam pengujian data yang bersumber dari informan dan kemudian dilakukan pengecekan selama penelitian melalui sumber atau informan untuk meningkatkan kredibilitas data tersebut.

Dalam konteks triangulasi sumber, Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang telah diperoleh dari informan yang terlibat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengecekan ulang terhadap data tersebut untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari beberapa informan sebelumnya pada saat proses penelitian. Tujuan dari pengecekan ulang ini adalah untuk memastikan data yang diperoleh konsisten dari berbagai informan, sehingga kredibilitas data akan lebih terjamin.

b. Triangulasi Metode

Membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai triangulasi metode. Peneliti dapat menggunakan banyak informan untuk memverifikasi keakuratan data yang telah mereka kumpulkan yang akan meningkatkan kredibilitas data.

Adapun metode wawancara dilakukan dengan beberapa informan guna memperoleh data langsung dari mereka

mengenai topik yang diteliti. Kemudian, metode observasi dilakukan oleh peneliti guna mengamati secara langsung perilaku atau fenomena yang relevan dengan topik penelitian. Serta metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumen atau arsip seperti laporan, catatan, artikel, foto, video, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Setelah proses pengumpulan data selesai dengan menggunakan metode yang berbeda, peneliti akan membandingkan hasil yang ditemukan dari masing-masing metode.

c. Triangulasi Teori

Sebuah rumusan informasi akan dihasilkan oleh penelitian kualitatif, dan untuk mencegah bias peneliti dalam temuannya, informasi ataupun data tersebut dibandingkan dengan hipotesis yang relevan. Menurut Lincoln dan Guba dalam Maleong, hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa beberapa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan berbagai teori, sehingga perlu dilakukan teknik ini untuk mengecek ulang derajat kepercayaan data atau informasi yang telah diperoleh.

Untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid, data tersebut dibandingkan dengan teori yang relevan dalam penelitian terdahulu, sehingga hal ini dapat menguji dan

memvalidasi data yang telah diperoleh. Dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang ada, peneliti dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai atau tidak dengan pemahaman teoritis yang ada. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi keselarasan atau perbedaan antara data penelitian dan teori yang ada.

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Saryono, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan sifat-sifat faktor sosial yang berada di luar jangkauan analisis kuantitatif. Selain itu, penelitian kualitatif juga merupakan kesimpulan yang ditarik dari fakta-fakta, kemudian dijelaskan dengan penjelasan berdasarkan teori yang telah ada sebelumnya, dan diakhiri dengan hipotesis.⁴³ Model penelitian ini memuat tiga langkah, diantaranya adalah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan yang terbagi dalam konsep, kategori, dan tema tertentu.⁴⁴

Dengan demikian, peneliti akan melakukan tahapan-tahapan yang bertujuan untuk mereduksi data yang telah diolah dari kajian sebelumnya serta menggunakan sumber referensi yang kredibel sehingga akan menghasilkan data yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca baik

⁴³ Agus Subagyo and Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Mia Aksara (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023).

⁴⁴ Fathani Elsyam, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Anti Kekerasan Di MAN 1 Kota Malang."

melalui penjelasan dalam bentuk uraian, tabel maupun bentuk lainnya. Kemudian, pada tahap terakhir sekaligus penutup dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dijelaskan didalamnya.

I. Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahapan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan dan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini. Setelah menemukan permasalahan atau fokus penelitian yang akan diangkat, peneliti melakukan observasi ke lokasi yang akan diteliti, yaitu MTsN Kota Batu, lebih tepatnya di kelas 7 MTsN Kota Batu. Tentunya observasi atau kunjungan ini terlebih dahulu telah memperoleh izin dari guru yang bersangkutan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 sebelum dimulainya penyusunan proposal penelitian ini.

Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi lingkungan belajar, interaksi antar guru dan peserta didik, serta kendala yang mungkin muncul dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mencatat aspek-aspek penting yang dapat mendukung penelitian, seperti metode pengajaran yang digunakan oleh guru, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia di

ruang kelas. Hasil dari observasi ini menjadi dasar dalam merancang pendekatan penelitian yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan di lapangan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Sebelum melakukan tahap lapangan ini, peneliti terlebih dahulu menelusuri referensi dari penelitian terdahulu yang telah meneliti permasalahan atau topik penelitian yang hampir sama. Penelusuran ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, teori, serta temuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan memahami dari penelitian sebelumnya, peneliti dapat merancang penelitian yang lebih terarah.

Setelah menemukan beberapa referensi tersebut, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian di MTsN Kota Batu yang kemudian diawali dengan observasi serta mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai situasi kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta metode pengajaran yang diterapkan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa informan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini membantu peneliti untuk memahami sudut pandang informan, mengidentifikasi

kendala yang dihadapi, serta menggali solusi yang mungkin dapat diterapkan dalam konteks penelitian. Hasil dari observasi dan wawancara ini menjadi data penting yang digunakan untuk menganalisis serta menyusun kesimpulan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti telah memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian, baik data primer maupun data sekunder yang telah peneliti analisis sebelumnya menggunakan berbagai model penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan informan, serta dokumentasi di lokasi penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai literatur, artikel jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji.

Pelaksanaan proses analisis data dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

Hasil dari analisis ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti, tetapi juga berkontribusi dalam memperkaya wawasan ilmiah di bidang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta

memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan. Adapun tahap ini telah terlaksana pada bulan November 2024 hingga Januari 2025.

4. Tahap Pelaporan Data

Pada tahap pelaporan, data yang telah diperoleh dan dianalisis disusun dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur. Laporan ini berisi rangkuman dari seluruh proses penelitian, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, hingga hasil dan pembahasan yang diperoleh dari tahap analisis data. Penelitian ini disusun dengan format yang sesuai serta menggunakan bahasa ilmiah yang memenuhi standar akademik dan etika penulisan karya ilmiah.

Selain itu, dalam penyusunan laporan, peneliti memastikan bahwa setiap bagian telah dikaji dengan teliti agar dapat memberikan informasi yang jelas. Laporan ini juga mencantumkan referensi yang relevan guna memperkuat argumen serta memberikan kredibilitas pada hasil penelitian.

Adapun output dari penelitian ini adalah berupa naskah skripsi yang akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa serta diberikan masukan guna perbaikan. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan, skripsi akan diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk disahkan sebagai dokumen akademik resmi.

Pengesahan ini menjadi tahap akhir sebelum penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah MTsN Kota Batu⁴⁵

Madrasah Tsanawiyah Kota Batu didirikan pada tahun 2004, tepatnya tahun ajaran yang pertama yaitu tahun ajaran 2004/2005 atas himbauan langsung dari Bapak Walikota dan Wakil Walikota Kota Batu. Pada saat itu, pemerintah hanya memiliki satu madrasah saja di Kota Batu, yaitu MAN II Malang. Maka dari itu, dicetuskanlah sebuah ide atau inovasi baru bahwasanya cepat atau lambat, Kota Batu perlu memiliki Madrasah Terpadu yang terdiri dari MIN, MTsN, dan MAN. Karena MAN sudah berdiri sejak lama, maka yang diperlukan pada saat itu adalah merintis MIN dan MTsN sebagai sebuah jawaban atas kebutuhan Masyarakat di Kota Batu, yang dimana hal ini sesuai dengan julukan Kota Batu sebagai Kota Pariwisata yang Religius.

Pada awal berdirinya, MTsN Kota Batu memiliki nama “MTs Persiapan Negeri” yang beroperasi sejak tahun ajaran 2004/2005 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor Kw.13.4/4/PP.03.2/2580/SKP/2004 Tanggal 5 November 2004 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 212357902135 dan yang terbaru: 121135790001.

⁴⁵ Website MTsN Kota Batu, Profil MTsN Kota Batu, <https://home.mtsnkotabatu.sch.id/> diakses pada 18 Januari 2025

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Al-Ikhlas yang berlokasi di Jalan Sultan Agung No. 7 Kota Batu, dengan nomor telpon 0341-51212. Tentunya dengan pertimbangan bahwasanya madrasah ini dapat benar-benar dipersiapkan untuk menjadi MTs Negeri Kota Batu. Adapun MTsN Kota Batu sendiri beralamat di Jalan Pronoyudo, Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur, yang dimana Kawasan ini secara umum merupakan daerah pegunungan yang memiliki udara yang sejuk dan asri, serta berada di lingkungan masyarakat yang religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Setelah kurang lebih lima tahun beroperasi, dan tentunya madrasah telah melewati berbagai rintangan dan hambatan, akhirnya pada tanggal 02 April 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2009, penetapan penegerian atas madrasah ini diresmikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur dan dihadiri pula oleh Walikota Batu beserta jajarannya dalam acara Launching Penegerian MTsN Kota Batu sekaligus pelantikan Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha di bertempat di madrasah yang berlokasi di Jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Dengan demikian madrasah ini resmi beralih status menjadi: **Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu (MTsN Kota Batu)** di Kota Batu.

2. Profil MTsN Kota Batu⁴⁶

Madrasah Tsanawiyah Kota Batu merupakan salah satu madrasah negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Jalan Pronoyudo, Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur dengan nomor telepon 0341-531400 dan website *mtsnkotabatu.sch.id*. Lokasi tersebut cukup strategis yang dimana madrasah dapat dijangkau dengan mudah karena dekat dari jalan nasional, serta memiliki suasana yang tentram dan damai karena berlokasi di daerah pegunungan yang memiliki udara yang cukup segar, serta yang paling penting madrasah ini berdampingan dengan masyarakat yang religius dan sangat mendukung dengan keberadaan madrasah ini.

a) Identitas Madrasah

Nomor Statistik Baru	:	121135710002
NPSN	:	00583787
Nama Madrasah	:	MTsN Kota Batu
Status	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl. Pronoyudo, No. 4 RT 02/RW 02
Kelurahan	:	Dadaprejo
Kecamatan	:	Junrejo
Kabupaten/Kota	:	Kota Batu
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon/HP	:	0341-531400
Email	:	mtsnegeribatu@gmail.com

⁴⁶ Website MTsN Kota Batu, Profil MTsN Kota Batu, <https://home.mtsnkotabatu.sch.id/> diakses pada 18 Januari 2025

SK/Izin Pendirian	:	Kw.13.414/PP.03.2/2580/SKP/2004
Kode Satker	:	674699
SK/Izin Operasional	:	Kd.13.28/3/PP.03/110/SK/2010
Tahun Berdiri	:	2004
Tahun Penegerian	:	2009
Komite Madrasah	:	Sudah Terbentuk

b) Visi Madrasah

Adapun visi yang dirumuskan oleh MTsN Kota Batu adalah sebagai berikut: **“Terwujudnya Madrasah Riset yang Religius, Unggul, Kompetitif, dan Berwawasan Lingkungan”** serta didukung oleh *tagline* atau MOTTO, yaitu ***“The Research School, Smart and Religious”***. Visi tersebut didasari dengan Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. 6757 Tahun 2020 Tentang **Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020**.

c) Misi Madrasah

Adapun misi yang dirumuskan oleh MTsN Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan sikap dan amaliah keagamaan Islam untuk membentuk insan berakhlaqul karimah.
2. Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif Berbasis riset untuk Meningkatkan kompetensi peserta didik.
3. Menumbuhkan semangat berprestasi, kritis, dan kompetitif di bidang akademik dan non akademik.

4. Memantapkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat seni, budaya, dan olahraga.
5. Mewujudkan lingkungan pendidikan berwawasan ilmiah, bersih, sehat, kondusif, dan berbudaya.
6. Meningkatkan peran stakeholders dalam pengembangan madrasah riset dan berstandar nasional pendidikan.

d) Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang dirumuskan oleh MTsN Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga madrasah.
2. Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK.
4. Peningkatan skor UNAS
5. Siswa memiliki minat, bakat, dan kemampuan terhadap IPA Arab dan IPA Inggris semakin meningkat dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 IPA tersebut.
6. Peningkatan kehadiran peserta didik, guru, dan karyawan.
7. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota

8. Memiliki tim olahraga yang mampu menjadi finalis Tingkat Provinsi.
9. Memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis/juara Tingkat Provinsi/Nasional.
10. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
11. Peningkatan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.

e) Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, MTsN Kota Batu membuat kebijakan, program, serta kegiatan yang menjadi penjabaran dari tujuan dan sasaran yang ada. Adapun kebijakan-kebijakan yang diambil yaitu meliputi:

1. Program kelas unggulan: Kelas Sains/Olimpiade, Kelas Tahfidz, dan Kelas Riset/KIR.
2. Kegiatan ekstrakurikuler yang bermacam-macam (sebanyak 16 pilihan) sehingga mampu menjadi tempat siswa menuangkan kemampuan dan kesukaannya.
3. Sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat Jum'at berjamaah, istighosah, dan pembelajaran qiro'ati.
4. Pembiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai.

5. Pembiasaan mengucapkan salam dan bersalaman jika bertemu.
6. Dilaksanakannya upacara bendera setiap hari senin.
7. Penambahan jam pelajaran bagi kelas IX yang akan menghadapi Ujian Nasional.
8. Memberikan pendampingan pembelajaran secara intensif kepada peserta didik yang dianggap membutuhkan.

Program yang dibuat yaitu:

1. Peningkatan mutu siswa di bidang Imtaq dan Iptek
2. Peningkatan mutu kelulusan siswa
3. Peningkatan prestasi olahraga
4. Peningkatan prestasi seni
5. Peningkatan pemahaman nilai-nilai agama
6. Peningkatan sarana dan prasarana
7. Peningkatan citra madrasah yang terpercaya
8. Peningkatan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

f) Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu sebagai bagian dari satuan pendidikan dasar dibawah binaan Kementerian Agama perlu Menyusun Kurikulum 2013 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum 2013 ini meliputi: standar isi, standar kompetensi

lulusan dan panduan penyusunan K.2013 dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan K.2013 MTsN Kota Batu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju Kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di Masyarakat.

g) Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan (Tendik) adalah sebuah profesi atau pekerjaan yang mencakup berbagai peran non-akademik di lingkungan sekolah atau madrasah. Tendik sendiri bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan administratif, teknis, dan operasional dari segala kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah agar berjalan dengan lancar. Adapun di lingkungan MTsN Kota Batu sendiri memiliki 17 Tendik yang berada dalam kualifikasinya masing-masing. Berikut tabel yang menggambarkan kualifikasi Tendik di MTsN Kota Batu.

Tabel 4.1 Kualifikasi Tenaga Kependidikan MTsN Kota Batu tahun 2021

No.	Kualifikasi	Jumlah (Orang)
1.	PNS	4
2.	Non PNS	13
Jumlah		17

Sumber: RENSTRA MTsN Kota Batu 2021-2025

i) Kondisi Guru dan Siswa

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan ilmu, membimbing, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan pendidikan formal saja, melainkan memiliki peran pendidikan lainnya dan dapat menjadi sosok yang diteladani oleh para peserta didiknya. MTsN Kota Batu memiliki guru sejumlah 55 orang dengan berbagai latar belakang jabatan yang terbagi menjadi dua, yaitu PNS dan non PNS. Adapun tabel yang menggambarkan kualifikasi guru di MTsN Kota Batu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kualifikasi Guru MTsN Kota Batu tahun 2021

No.	Kualifikasi	Jumlah (Orang)
1.	PNS	24
2.	Non PNS	31
Jumlah		55

Sumber: RENSTRA MTsN Kota Batu 2021-2025

Sementara itu, peserta didik adalah individu atau segenap orang yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan non-formal. Adapun di MTsN Kota Batu, jumlah rombongan belajar seluruhnya adalah 30 rombel yang dimana jumlah keseluruhan

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MTsN Kota Batu tahun 2021

URAIAN	KELAS			TOTAL
	VII	VIII	IX	
Rombel	10	10	10	30
Jumlah Peserta Didik	319	318	321	958

Sumber: RENSTRA MTsN Kota Batu 2021-2025

j) Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Adapun prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung proses pendidikan secara tidak langsung. MTsN Kota Batu sendiri memiliki berbagai fasilitas yang dimiliki guna dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk memudahkan dalam memahami Gambaran jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Kota Batu, perhatikan tabel-tabel di bawah ini

Tabel 4.4 Sarana Utama dan Kondisinya

No.	Jenis Ruang/Gedung	Jumlah/Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	30	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	
3.	Ruang Guru	1	
4.	Ruang Tata Usaha	1	
5.	Lab. IPA	1	
6.	Perpustakaan	1	
7.	UKS	1	
8.	Toilet Guru	2	

9.	Toilet Siswa	16	
10.	Ruang Bimbingan Konseling	1	
11.	Aula	1	
12.	Ruang OSIS	1	
13.	Masjid	1	
14.	Ma'had/Asrama	1	
15.	Pos Satpam	1	
16.	Koperasi Siswa	1	

Sumber: RENSTRA MTsN Kota Batu 2021-2025

3. Program Unggulan di MTsN Kota Batu⁴⁷

Madrasah Tsanawiyah Kota Batu memiliki program unggulan yang jumlahnya tidak sedikit, dan tentunya program-program unggulam ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk peserta didik yang berkualitas secara akademik maupun non-akademik. Disamping meningkatkan takwa peserta didiknya, prestasi akademik juga menjadi salah satu faktor yang akan meningkat karena adanya program-program unggulan di MTsN Kota Batu ini. Adapun pemaparan program unggulan yang ada di MTsN Kota Batu adalah sebagai berikut:

a) Kelas Tahfidz

MTsN Kota Batu mendesain program ini dengan tujuan tidak lain adalah untuk meningkatkan Kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam pengembangan moral dan karakter yang baik pada peserta didik, dan tentunya pendalaman

⁴⁷ Website MTsN Kota Batu, Profil MTsN Kota Batu, <https://home.mtsnkotabatu.sch.id/> diakses pada 18 Januari 2025

ilmu agama Islam yang lahir dari hafalan yang dipelajari di program unggulan ini. Program ini berbeda dengan program unggulan lainnya karena setiap harinya, peserta didik diberikan waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an sesuai dengan tujuan dari dibuatnya program ini. Dengan adanya program intensif ini, sebagian besar peserta didik sudah memiliki hafalan yang lebih dari peserta didik yang lain, dan tentunya akan terus mengikuti perkembangan hafalannya.

b) Kelas Ma'had

Program kelas ma'had ini didesain seperti pondok pesantren yang dimana kelas ini hanya berisik peserta didik yang tinggal di ma'had yang disediakan oleh madrasah. Jumlah peserta didik dalam program ini, tidak lebih dari 30 peserta didik di tiap angkatannya, dikarenakan program ini menjadi salah satu program unggulan yang diminati banyak pendaftar baru, sehingga madrasah membatasi jumlah peserta didik setiap angkatannya. Dan uniknya, dalam program ini, hanya terdapat peserta didik Perempuan saja, tidak tersedia untuk peserta didik laki-laki.

Dalam program ini, peserta didik diberikan sarana pembelajaran yang tidak didapatkan oleh peserta didik yang lain, yaitu pembelajaran kitab kuning, serta pembelajaran-pembelajaran lain yang berbasis pondok pesantren. Hal ini

ditujukan agar peserta didik pada program ini dapat merasakan bagaimana suasana ketika menjalani pendidikan akademik formal dan non-formal sekaligus, sehingga dapat melatih diri mereka dimulai dari program unggulan ini.

c) Kelas Riset

Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan inovatif peserta didik dalam bidang Penelitian. Program ini memberikan bekal kepada para peserta didik dengan dasar-dasar metode penelitian ilmiah, mulai dari tahap observasi, eksperimen, sampai pada tahap penulisan laporan penelitian. Tentunya program ini dibimbing dengan guru, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai perlombaan karya tulis ilmiah, serta mempublikasikan hasil riset mereka. Kelas ini sangat cocok bagi peserta didik yang memiliki rasa ketertarikan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial.

d) Kelas Olimpiade

Kelas Olimpiade ini merupakan program yang didesain untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti kompetisi tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Program ini memberikan pembinaan intensif lainnya sesuai dengan mata Pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, dan mata Pelajaran lainnya sesuai dengan ajang olimpiade yang diikuti. Dengan

kurikulum yang disusun khusus, pelatihan mendalam, serta dukungan dari guru yang berpengalaman, peserta didik akan dibimbing untuk menguasai materi secara sistematis serta mengembangkan strategi untuk penyelesaian soal secara efektif.

4. Ekstrakurikuler⁴⁸

Madrasah Tsanawiyah Kota Batu memberikan fasilitas kepada para peserta didiknya berupa program ekstrakurikuler dengan tujuan untuk mengembangkan Kemampuan potensi, karakter, serta keterampilan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan dampak positif di masa yang akan datang. Selain itu, program ini juga dapat membantu siswa dalam memberikan suasana yang lebih *fresh* yang dapat menyegarkan pikiran, sehingga peserta didik dapat merasakan kenyamanan ketika kegiatan pembelajaran di madrasah. Berikut adalah tabel yang berisi data ekstrakurikuler yang terdapat di MTsN Kota Batu.

Tabel 4.5 Daftar Ekstrakurikuler MTsN Kota Batu

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Kategori
1.	Pramuka	Kepribadian dan Keterampilan
2.	Robotik	
3.	Riset	
4.	Paduan Suara	
5.	Jurnalistik	

⁴⁸ Website MTsN Kota Batu, Profil MTsN Kota Batu, <https://home.mtsnkotabatu.sch.id/> diakses pada 18 Januari 2025

8.	Seni Tari	Seni dan Bahasa
9.	Qiroah	
10.	Al-Banjari	
11.	English Club	
12.	Arabic Club	
13.	Art Club	
14.	Catur	
15.	Pencak Silat	Olahraga
16.	Taekwondo	
17.	Futsal	
18.	Bola Voli	
19.	Bulutangkis	
20.	Basket	

5. Prestasi⁴⁹

Madrasah Tsanawiyah Kota Batu mampu bersaing dengan sekolah ataupun madrasah lain. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang terhimpun menunjukkan bahwa sebanyak sepuluh orang telah menjuarai berbagai ajang kompetisi di tingkat nasional, kabupaten, maupun kecamatan. Prestasi yang membanggakan ini tentunya buah dari integritas madrasah dengan peserta didik yang minat dan bakatnya

⁴⁹ Website MTsN Kota Batu, Profil MTsN Kota Batu, <https://home.mtsnkotabatu.sch.id/> diakses pada 18 Januari 2025

terwadahi melalui ekstrakurikuler yang diakomodir oleh madrasah.

Berikut tabel prestasi peserta didik MTsN Kota Batu.

Tabel 4.6 Data Prestasi Peserta Didik MTsN Kota Batu

No	Uraian Prestasi	Penyelenggara
1.	Ryamizard Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Jawa Timur	Kemenag Provinsi Jawa Timur
2.	Nadia Hawa Diandra Peringkat 1 Mapel IPS Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	Kemenag Provinsi Jawa Timur
3.	Titan Nalendra Maulana Peringkat 2 Mapel IPS Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	Kemenag Provinsi Jawa Timur
4.	Erzuilani Shufiana Hanum Peringkat 5 Mapel IPS Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	Kemenag Provinsi Jawa Timur
5.	Dzaky Pratama Juara 1 Karate Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN)	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI
6.	Arya Baghaskara Eka Putra Nominasi 5 s.d 15 MYRES	Kementrian Agama Republik Indonesia Dirjen Pendis
7.	Nadia Hawa Diandra Juara 2 Mapel IPS Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kota	Kementrian Agama Republik Indonesia Dirjen Pendis
8.	Nadhira Karimatus Sulafa Juara 2 Mapel IPA Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kota	Kementrian Agama Republik Indonesia Dirjen Pendis
9.	Igo Ilham Alifan Juara 1 Mapel Matematika Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kota	Kementrian Agama Republik Indonesia Dirjen Pendis
10.	Igo Ilham Alifan Juara 1 Mapel Matematika Kompetisi Sains Nasional (Tahap 1)	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Sumber: RENSTRA MTsN Kota Batu 2021-2025

B. Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu

Aplikasi Canva menjadi salah satu aplikasi yang telah memiliki fitur dengan jumlah yang sangat banyak, sehingga aplikasi ini dapat menjadi salah satu penunjang kegiatan pembelajaran dalam sektor pendidikan. Dalam pembahasan ini akan dipaparkan data berdasarkan data wawancara dari beberapa informan penelitian, sehingga nantinya akan memberikan wawasan tentang bagaimana aplikasi canva dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran.

1. Tahapan Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

Pada tahap yang pertama, yaitu tahapan perencanaan bagaimana pendidik dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan untuk peserta didik melalui media pembelajaran aplikasi Canva. Oleh karena itu, pihak madrasah memberikan pelatihan terkait penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas pendidik, sehingga kemudian para pendidik dapat menjadikan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dengan baik.

1) Pelatihan Canva

Pada tahap perencanaan, sebelum setiap pendidik melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, madrasah membekali fasilitas yang sangat luar biasa kepada para pendidiknya dengan mengadakan pelatihan aplikasi Canva guna menunjang kegiatan pembelajaran. Umroh Mahfudhoh selaku waka kurikulum mengonfirmasi bahwa diadakannya pelatihan Canva ini guna meningkatkan kreativitas para pendidik di MTsN Kota Batu.

Kami mengadakan pelatihan Canva dengan mengundang narasumber yang memang sudah *expert* dalam aplikasi tersebut, dan tentunya tidak lain dan tidak bukan adalah bertujuan untuk para pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik.⁵⁰ [UM. RM. 1.1.1]

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, tentunya madrasah perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan mulai menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan Canva ini bertujuan untuk membekali para guru dengan keterampilan dalam menggunakan Canva, sebuah aplikasi atau platform desain grafis yang mudah digunakan untuk membuat bahan pembelajaran yang menarik dan interaktif.

⁵⁰ Wawancara dengan Umroh Mahfudhoh, Waka Kurikulum MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.00 – 13.15

Pelatihan ini dirancang untuk membantu para guru dalam meningkatkan kreativitas mereka dengan mengajarkan cara membuat desain yang menarik untuk materi pembelajaran, seperti presentasi, infografis, poster, dan video edukatif. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membantu guru dalam memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan, sehingga setiap guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajarannya masing-masing. Dengan penggunaan aplikasi Canva ini, para guru diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik melalui penyediaan materi pembelajaran visual yang lebih menarik dari sebelumnya. Selain itu, aplikasi Canva juga memungkinkan setiap guru untuk menghemat waktu dalam pembuatan materi pembelajaran tanpa memerlukan keahlian khusus di bidang desain grafis.

Pelatihan Canva ini mencakup beberapa sesi pembelajaran, antara lain pengenalan Canva yang mencakup pemahaman dasar tentang aplikasi tersebut, fitur-fitur yang disediakan, dan bagaimana cara mengaksesnya. Selanjutnya, peserta pelatihan akan mempelajari pembuatan desain dasar seperti poster, brosur, infografis, dan desain lainnya. Kemudian, pelatihan ini juga mencakup bagaimana cara

membuat desain presentasi interaktif yang menarik dengan elemen-elemen grafis yang mendukung serta penggunaan template dan elemen visual untuk mengedit gambar, elemen, dan font agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Sesi terakhir dari pelatihan ini adalah penerapan desain dalam pembelajaran, dimana setiap guru akan mempersiapkan materi ajar berbasis Canva yang dapat digunakan langsung ketika kegiatan pembelajaran di kelas.

Pelatihan Canva ini sangat membantu bagi guru karena memberikan materi pelatihan yang sangat bermanfaat untuk guru agar bisa mempersiapkan materi pembelajaran melalui Canva dengan baik.⁵¹
[AS. RM. 1.1.2]

Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru diharapkan dapat mengembangkan materi ajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Kegiatan pembelajaran akan semakin menarik bagi peserta didik apabila konten pembelajaran yang ditampilkan secara visual juga menarik, sehingga dapat mempermudah proses penyampaian informasi secara efektif dan efisien. Selain itu, setiap guru juga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dan meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi peserta didik.

⁵¹ Wawancara dengan Agus Sholikhin, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.30 – 14.00

Pelatihan Canva yang diadakan di MTsN Kota Batu merupakan salah satu langkah inovatif dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, setiap guru dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan serta efektif bagi peserta didik. Tentunya hal ini sejalan dengan visi pendidikan modern yang menekankan pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Adapun informasi detail mengenai pelatihan desain aplikasi Canva yang dilaksanakan di MTsN Kota Batu adalah sebagai berikut:⁵²

Tabel 4.7 Detail Kegiatan Pelatihan Canva

Nama Pemateri	:	Widya Arista Chandra, S.Pd
Tanggal Pelaksanaan	:	Jum'at, 14 Juni 2024
Lokasi Pelatihan	:	Aula MTsN Kota Batu
Sasaran Pelatihan	:	Seluruh Dewan Guru MTsN Kota Batu
Durasi Pelatihan	:	4 Jam

⁵² Wawancara dengan Umroh Mahfudhoh, Waka Kurikulum MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.00 – 13.15

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Waka Kurikulum, Umroh Mahfudhoh, kegiatan pelatihan Canva ini ditujukan untuk seluruh dewan guru MTsN Kota Batu guna meningkatkan inovasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.



(Gambar 4.1 Pelatihan Canva di MTsN Kota Batu)⁵³

2) Tujuan Pembelajaran dan Bahan Ajar

Poin yang kedua dalam tahap perencanaan ini adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dijadikan bahan ajar dalam menggunakan media pembelajaran Canva, sehingga pendidik akan dapat lebih mudah untuk menyiapkan template bahan ajar yang akan digunakan ketika di kelas. Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Agus Solikhin selaku guru mata pelajaran akidah akhlak.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, tentunya kami harus menyiapkan bahan ajar yang akan

⁵³ Dokumentasi Waka Kurikulum MTsN Kota Batu, Pelatihan Canva, 14 Juni 2024

digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, termasuk ketika ada rencana menggunakan aplikasi Canva, tentunya kami harus menentukan tujuan pembelajaran yang mana yang akan menggunakan aplikasi tersebut.⁵⁴ [AS. RM. 1.2.1]

Langkah pertama dalam persiapan kegiatan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Tujuan pembelajaran ini harus mengacu pada kurikulum yang berlaku serta disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Setiap guru perlu menentukan capaian yang hendak diraih, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan memiliki tujuan pembelajaran yang spesifik, materi pembelajaran yang akan disampaikan akan dapat lebih terarah dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, langkah berikutnya adalah menyiapkan bahan ajar yang relevan dan menarik. Tentunya bahan ajar ini harus disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik serta mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan, karena aplikasi ini menyediakan berbagai fitur desain yang dapat meningkatkan

⁵⁴ Wawancara dengan Agus Sholikhin, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.30 – 14.00

daya tarik materi. Setiap guru dapat membuat desain infografis, presentasi, poster, video edukasi, dan media visual lainnya yang dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Pembuatan bahan ajar di Canva memerlukan pemilihan template yang sesuai dengan tema pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa desain yang digunakan memiliki tampilan yang menarik agar peserta didik semangat ketika melihat visual tampilan materi yang akan diajarkan. Penggunaan warna, gambar, elemen, harus mendukung materi yang akan disampaikan dan membantu memperjelas konsep yang sulit dipahami. Selain itu, pemilihan font dan ukuran teks juga harus disesuaikan agar peserta didik dapat membacanya dengan mudah.

Dengan persiapan Tujuan Pembelajaran (TP) dan bahan ajar yang baik, akan sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan Canva sebagai media pembelajaran, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif dengan tampilan visual yang dapat memicu semangat peserta didik ketika belajar. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu,

perencanaan yang matang dalam menyusun tujuan pembelajaran dan bahan ajar sangat penting agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal dan mencapai hasil yang diharapkan.

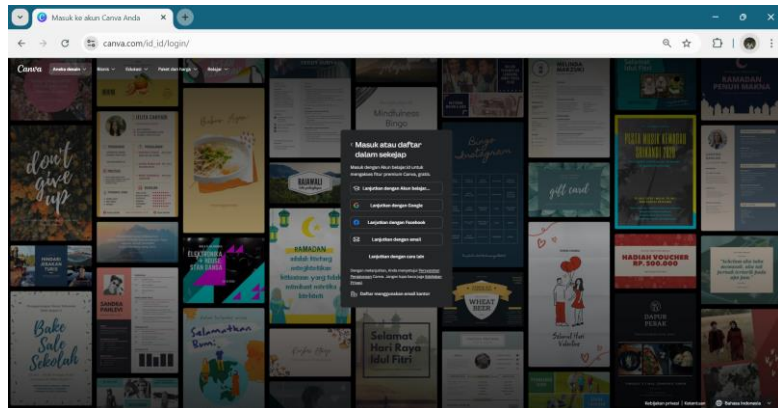
Dalam mempersiapkan tujuan pembelajaran dan bahan ajar, tentunya bidang kurikulum memiliki pendapatnya terkait hal ini, Umroh Mahfudhoh selaku Waka Kurikulum menjelaskan bahwa

Sudah seharusnya untuk setiap guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk menyiapkan bahan ajar serta persiapan yang lainnya, sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.⁵⁵ [UM. RM. 1.2.2]

3) Pembuatan Akun Canva

Poin yang ketiga dalam tahap perencanaan adalah, seorang pendidik yang hendak menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran tentunya harus memiliki akun Canva terlebih dahulu sebelum dapat mengakses aplikasi tersebut. Pembuatan akun Canva dapat dilakukan dengan mengunjungi situs resmi Canva di www.canva.com dan memilih opsi pendaftaran. Guru dapat mendaftar menggunakan alamat email, akun Google, atau akun Facebook untuk mempermudah proses login.

⁵⁵ Wawancara dengan Umroh Mahfudhoh, Waka Kurikulum MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.00 – 13.15



(Gambar 4.2 Daftar Akun Canva)

Di lain sisi, madrasah menyediakan akun khusus yang dapat digunakan setiap pendidik untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Hal ini disampaikan oleh Umroh Mahfudhoh selaku Waka Kurikulum, yaitu

Jadi, madrasah memberikan fasilitas berupa akun Canva Pro yang bisa diakses oleh setiap guru di madrasah. Hal ini kami lakukan karena madrasah kami memang sudah mengikuti perkembangan teknologi, sehingga sudah seharusnya untuk memberikan fasilitas tersebut kepada setiap tenaga pendidik di madrasah.⁵⁶ [UM. RM. 1.3.1]

Lebih lanjut, hal ini mendapatkan respon yang sama dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Agus Sholikhin terkait dengan pembuatan akun Canva.

Madrasah memberikan fasilitas berupa akun Canva bersama untuk tenaga pendidik yang bertugas. Tetapi, untuk berjaga-jaga apabila ada kendala, saya sendiri memiliki akun Canva sendiri, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.⁵⁷ [AS. RM. 1.3.2]

⁵⁶ Wawancara dengan Umroh Mahfudhoh, Waka Kurikulum MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.00 – 13.15

⁵⁷ Wawancara dengan Agus Sholikhin, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.30 – 14.00

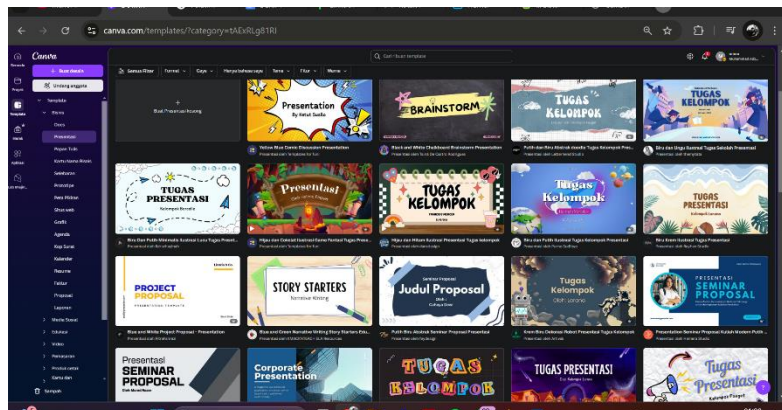
Dengan memiliki akun Canva yang telah disetting depan baik, guru dapat dengan mudah untuk membuat dan menyimpan desain mereka di penyimpanan Canva, sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini akan mempermudah proses pengeditan dan berbagi materi dengan sesama guru maupun dengan peserta didik. Oleh karena itu, pembuatan akun Canva menjadi langkah penting dalam persiapan sebelum menggunakannya sebagai media pembelajaran di kelas.

4) Menyiapkan Template

Poin yang terakhir dalam tahap perencanaan adalah menyiapkan template. Menyiapkan template dalam tahap ini dapat memudahkan para pendidik hendak menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Disamping banyaknya persiapan yang harus diselesaikan, aplikasi Canva menjadi salah satu solusi agar media pembelajaran dapat tersedia secara cepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Bagusnya aplikasi ini itu memberikan kemudahan kepada para penggunanya, karena di aplikasi ini sudah tersedia template yang siap pakai, sehingga tidak perlu menyiapkan dari awal lagi, sehingga tidak menghabiskan waktu yang banyak.⁵⁸ [AS. RM. 1.4.1]

⁵⁸ Wawancara dengan Agus Sholikhin, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025, pukul 13.30 – 14.00



(Gambar 4.3 Template Desain Canva)

Dalam menyiapkan template, guru dapat menggunakan fitur pencarian di Canva untuk menemukan desain yang sesuai dengan topik pembelajaran. Setelah memilih template, guru dapat menyesuaikan elemen desain seperti warna, font, dan gambar agar relevan dengan materi yang disampaikan. Penting untuk memastikan bahwa tampilan template tidak terlalu berlebihan, sehingga peserta didik dapat tetap fokus pada isi materi. Selain itu, Canva juga memungkinkan guru untuk menambah elemen interaktif seperti animasi atau video singkat untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah template disesuaikan dengan kebutuhan, guru dapat menyimpan dan merapikan template tersebut ke dalam folder khusus di akun Canva mereka. Hal ini akan memudahkan akses dan pengeditan di kemudian hari apabila diperlukan perubahan atau penyesuaian lebih lanjut. Dengan

menyiapkan template terlebih dahulu, guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi karena sudah memiliki format yang siap pakai tanpa harus membuat desain dari awal setiap kali mengajar.

Dengan template yang telah disiapkan, guru dapat dengan mudah membuat dan menyimpan desain mereka di folder khusus di Canva, sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini akan mempermudah proses pengeditan dan berbagi materi dengan peserta didik dan juga sesama guru. Oleh karena itu, mempersiapkan template Canva menjadi salah satu langkah penting dalam persiapan sebelum menggunakannya sebagai media pembelajara ketika kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung.

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diketahui bahwasanya dalam tahapan implementasi aplikasi Canva di MTsN Kota Batu meliputi beberapa proses, yaitu a) Pelatihan Canva yang ditujukan untuk setiap guru, b) menyiapkan Tujuan Pembelajaran (TP) serta bahan ajar yang dibutuhkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan di madrasah, c) Pembuatan akun Canva untuk setiap guru agar dapat mempersiapkan diri sebelum menggunakan Canva sebagai media pembelajaran di kelas, dan yang terakhir adalah d)

Menyiapkan template yang bertujuan agar tidak kesulitan ketika pembelajaran akan dimulai.

2. Proses Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

a) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan implementasi aplikasi Canva pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas tujuh yang dimana dalam tahap ini akan melibatkan langsung interaksi aktif dari peserta didik di kelas. Dalam tahap ini akan dijelaskan bagaimana alur yang dilakukan ketika aplikasi Canva diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penerapan metode pembelajaran, guru menerapkan metode yang mutakhir dengan media pembelajaran interaktif yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran terbaru dengan pendekatan yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁵⁹

1) Panduan Awal

⁵⁹ Hasil Observasi di MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025

Pada tahap panduan ini, hal yang perlu diperhatikan adalah memastikan setiap peserta didik memiliki akses untuk *login* ke aplikasi Canva, baik melalui akun pribadi maupun akun kelas yang tersedia. Hal ini tentunya menjadi salah satu tahap awal yang perlu dilakukan sebelum dapat mengakses aplikasi Canva ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam tahap ini, salah satu peserta didik kelas 7, Fathania Humaira, mengungkapkan bahwa setiap peserta didik di kelas telah memiliki akun Canva-nya masing-masing, sehingga cukup langsung login saja.

Saya tau Canva waktu tahun kemarin, 2024. Pertama kali itu saya dikasih tau sama guru jurnalistik saya kalo ada aplikasi yang bisa memudahkan dalam keperluan desain, termasuk untuk mengerjakan tugas sekolah. Dari situ saya mulai membuat akun Canva.⁶⁰
[FH. RM. 2.1.1]

Dalam pembuatan akun Canva, setiap peserta didik sudah memiliki akunnya masing-masing. Hal ini sebagaimana yang disampaikan juga oleh peserta didik lainnya, yaitu Sigma Noya.

Waktu di rumah, saya diajari sama kakak saya kalo ada aplikasi yang menarik yang bisa memudahkan kalo lagi ngerjain tugas, ternyata namanya Canva. Dari situ saya belajar Canva dan mulai membuat akun yang dibantu kakak saya.⁶¹ **[SN. RM. 2.1.2]**

⁶⁰ Wawancara dengan Fathania Humaira, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁶¹ Wawancara dengan Sigma Noya, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.10 – 14.20

Pernyataan ini juga didukung dengan ungkapan salah satu peserta didik lainnya, Eliza Mutia. Menurutnya, dalam membuat akun Canva tidak sulit, bahkan untuk pemula, sehingga tidak membuat bingung dalam pembuatannya.

Pertama kali saya tau aplikasi Canva itu dari aplikasi Tiktok, disana kayak ngasih kita informasi tentang rekomendasi aplikasi yang cocok digunakan untuk pemula dalam dunia desain, ternyata Canva. Disitu saya langsung coba daftar akunnya, dan masih bisa digunakan sampai sekarang.⁶² [EM. RM. 2.1.3]



(Gambar 4.4 Memberikan Panduan Awal)

2) Pembuatan Desain

Pada tahap pembuatan desain ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih template yang disediakan oleh Canva atau dapat membuat desain dari nol untuk membuat desain bebas tentang Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa. Nova Haliza, Peserta didik kelas tujuh menyampaikan pendapatnya dalam tahap pembuatan desain ini.

Ketika dikasih tugas untuk membuat desain bebas tentang adab membaca Al-Qur'an dan Berdoa, saya sangat *excited*, karena Canva adalah salah satu

⁶² Wawancara dengan Eliza Mutia, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.10 – 14.20

aplikasi favorit saya untuk mengerjakan tugas, apalagi dalam membuat sebuah karya, karena menggunakan Canva itu mudah dan ga ribet, jadi bisa bantu ngerjain tugas dengan cepat.⁶³ [NH. RM. 2.2.1]

Hal ini disampaikan serupa oleh salah satu peserta didik lainnya, yaitu Shakira Eka. Menurutnya, salah satu alasan mengapa aplikasi Canva mudah digunakan dan tidak ribet adalah tersedianya template siap pakai.

Template yang tersedia di Canva sangat membantu kami ketika mengerjakan tugas, apalagi kalo waktu untuk mengerjakan tugasnya terlalu sebentar. Jadi, template bisa jadi solusi buat kami kalo lagi dikejar-kejar waktu ketika mengerjakan tugas.⁶⁴ [SE. RM. 2.2.2]



(Gambar 4.5 Tahap Pembuatan Desain)

3) Eksplorasi Fitur-Fitur Canva

Pada tahap eksplorasi ini, peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari elemen-elemen yang dibutuhkan untuk membuat sebuah desain. Nova Haliza menyampaikan

⁶³ Wawancara dengan Nova Haliza, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁶⁴ Wawancara dengan Shakira Eka, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

pendapatnya tentang bagaimana rasa ketertarikannya ketika mengeksplor fitur-fitur di aplikasi Canva.

Ketika kami eksplor tentang fitur-fitur di aplikasi Canva, menurutku ada satu hal yang menarik yang tidak dimiliki oleh aplikasi-aplikasi lainnya, yaitu banyaknya elemen-elemen yang tersedia secara gratis. Tentunya hal ini memudahkan kami ketika membutuhkan elemen yang hendak digunakan untuk membuat desain ketika mengerjakan tugas.⁶⁵ [NH. RM. 2.3.1]

Hal ini disampaikan serupa oleh salah satu peserta didik lainnya, yaitu Sigma Noya. Menurutnya, fitur-fitur yang Canva sediakan menarik dan memanjakan mata, sehingga pada usianya, melihat sesuatu yang berwarna-warni menjadi salah satu hal yang menarik.

Elemen-elemen yang tersedia di Canva sangat menarik perhatian penggunaannya dikarenakan variannya sangat banyak dan tentunya gratis. Terlebih lagi, tidak ada batasan dalam penggunaan elemennya.⁶⁶ [SN. RM. 2.3.2]

Agus Sholikhin, selaku guru mata pelajaran juga menambahkan terkait menariknya fitur-fitur di aplikasi Canva. Menurutnya, aplikasi Canva ini sudah mencakup banyak fitur yang tidak dimiliki aplikasi lainnya, dan tentunya gratis.

Fitur-fitur di Canva ini sangat mudah untuk dieksplorasi, sehingga cocok untuk digunakan siapapun, bahkan untuk peserta didik yang masih duduk di bangku madrasah. Mudah-mudahan mencari

⁶⁵ Wawancara dengan Nova Haliza, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁶⁶ Wawancara dengan Sigma Noya, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

elemen-elemen yang menarik menjadi salah satu alasan mengapa Canva banyak digemari masyarakat, termasuk para peserta didik yang menggunakannya.⁶⁷

[AS. RM. 2.3.3]



(Gambar 4.6 Tahap Eksplorasi Fitur Canva)

4) Export Hasil Karya

Pada tahap export ini, peserta didik dapat menjadikan hasil karyanya sebagai format yang diinginkan. Aplikasi Canva sangat membantu penggunaanya dalam hal ini, dikarenakan aplikasi Canva menyediakan banyak sekali format export, antara lain adalah PDF, PNG, PPTX, dll. Sigma Noya, peserta didik mengungkapkan pendapatnya terkait hal ini.

Fitur export di Canva ini menjadi salah satu fitur yang sangat saya sukai. Selain dapat memudahkan, fitur ini dapat menghemat waktu, karena kita tidak harus pindah website untuk mengubah format desain.⁶⁸

[SN. RM. 2.4.1]

Dalam mengexport sebuah desain dalam aplikasi Canva, tentunya pengguna tidak perlu bingung lagi untuk memilih format

⁶⁷ Wawancara dengan Agus Sholikhin, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 13.30 – 14.00

⁶⁸ Wawancara dengan Sigma Noya, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

apa yang hendak digunakan, karena didalamnya sudah tersedia format yang sering dibutuhkan Eliza Mutia, peserta didik lainnya juga menambahkan terkait hal ini, bahwasanya.

Fitur export ini benar-bener bagus banget. Biasanya pindah-pindah website kalo mau ganti format dokumen, tapi di Canva udah tersedia semuanya, tinggal pilih aja, dan gratis semua lagi.⁶⁹ [EM. RM. 2.4.2]



(Gambar 4.7 Tahap *Finishing*)

b) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi terhadap hasil dari implementasi aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak kelas tujuh. Dalam tahap ini akan dijelaskan bagaimana hasil yang didapatkan setelah memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di kelas.

1) Kreativitas

Pada tahap kreativitas ini, hal yang perlu diperhatikan adalah memastikan setiap peserta didik benar-benar melatih kreativitasnya masing-masing ketika membuat suatu desain, karena hal ini akan

⁶⁹ Wawancara dengan Eliza Mutia, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

menjadi suatu yang menonjol dalam melahirkan desain yang menarik. Terlebih lagi, tingkat kreativitas tiap peserta didik berbeda satu sama lain, sehingga dalam hal ini guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Dalam tahap ini, guru mata pelajaran terkait, Agus Sholikhin mengungkapkan bahwa setiap peserta didik di kelas memiliki hasil karya yang dihasilkan dari kreativitasnya masing-masing.

Mereka itu kalo udah dikasih tugas yang sifatnya melatih kreativitas, apalagi dalam membuat suatu karya yang menggunakan aplikasi Canva sebagai medianya, pasti benar-bener dikerjain dengan baik karena sangat *excited*, dan hasilnya juga bagus-bagus.⁷⁰ [AS. RM. 2.5.1]

Selain itu, Nova Haliza, juga menyampaikan hal yang sama dalam pembahasan terkait peningkatan kreativitas ketika peserta didik diberikan tugas membuat desain di aplikasi Canva.

Kalo dikasih tugas untuk membuat desain terkait materi pembelajaran, kita sangat senang, karena selain bisa melatih kreativitas kita masing-masing, kita juga dipersilahkan untuk membuat desain bebas tanpa ada patokan apapun, sehingga kita bebas untuk mengeksplor desain yang akan kita buat.⁷¹ [NH. RM. 2.5.2]

Selain itu, hasil observasi peneliti sebelumnya menunjukkan bahwasanya peserta didik sudah terbiasa menggunakan aplikasi

⁷⁰ Wawancara dengan Agus Sholikhin, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 13.30 – 14.00

⁷¹ Wawancara dengan Nova Haliza, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

Canva, sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan cepat, tetapi tetap perlu dilakukan bimbingan ketika pelaksanaannya.⁷²

Berikut adalah beberapa contoh dari desain yang dibuat oleh peserta didik mengenai materi Adab Membaca Al-Qur'an:



(Gambar 4.8 Hasil Desain Eliza Mutia)

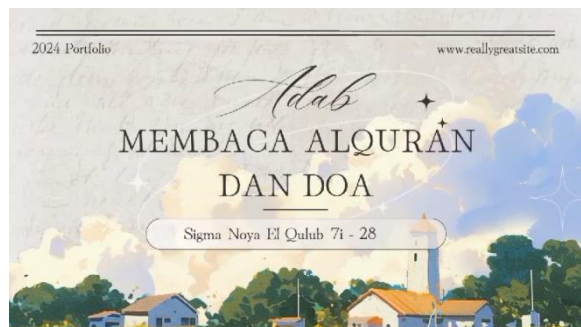
Desain yang dibuat oleh Eliza Mutia bertemakan colorful yang dihiasi dengan warna favoritnya, merah muda. Dan tentunya desain yang dibuat adalah sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh Eliza yang didukung dengan elemen-elemen yang disediakan oleh Canva.



(Gambar 4.9 Hasil Desain Nova Haliza)

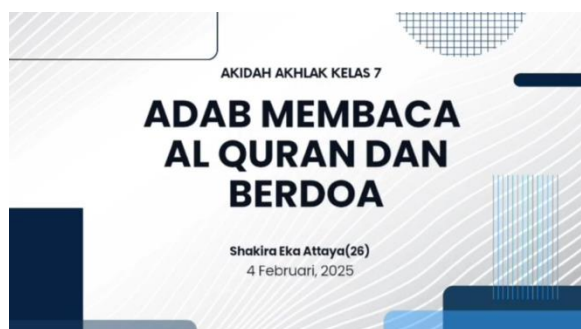
⁷² Hasil Observasi di MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025

Desain yang dibuat oleh Nova Haliza mengambil tema ceria yang didominasi dengan elemen-elemen unik sesuai dengan kreativitasnya. Konsep penuh keceriaan ini dihiasi dengan sentuhan warna yang sangat memanjakan mata para pembacanya.



(Gambar 4.10 Hasil Desain Sigma Noya El Qulub)

Desain yang dibuat oleh Sigma Noya El Qulub bertemakan klasik yang dihiasi dengan warna yang lembut disertai dengan elemen-elemen khas lingkungan pedesaan dan langit biru yang dipenuhi dengan awan yang indah. Kreativitas yang dimilikinya menjadi salah satu kunci dalam menciptakan keindahan desain tersebut.



(Gambar 4.11 Hasil Desain Shakira Eka Attaya)

Desain yang dibuat oleh Shakira Eka Attaya mengambil tema minimalis yang dihiasi dengan elemen-elemen grafis bertemakan geometrik dan menyusun setiap elemennya dengan rapih dengan sentuhan warna yang indah.



(Gambar 4.12 Hasil Desain Fathania Humaira)

Desain yang dibuat oleh Fathania Humaira bertemakan minimalis yang dihiasi dengan elemen-elemen grafis bernuansa keindahan laut. Warna latar yang menandakan indahnya pasir pantai, dan di setiap sudutnya didukung dengan elemen grafis yang berbentuk gelombang laut. Keindahan desain tersebut lahir dari kreativitasnya, dan tentunya didukung dengan elemen-elemen yang disediakan oleh Canva.

2) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru memastikan kepada para peserta didik terhadap hasil yang diberikan ketika kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Canva, apakah peserta didik dapat lebih memahami materi

pembelajaran dibandingkan metode konvensional, atau justru sebaliknya.

Dalam hal ini, Shakira Eka menuturkan pendapatnya mengenai apakah aplikasi Canva dapat mempengaruhi peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional.

Mengerjakan atau membuat tugas proyek di Canva jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode biasa saja (konvensional), karena kalo saat mengerjakan tugas kita merasa *happy*, kita akan cepat paham sama materi pembelajarannya.⁷³ [SE. RM. 2.6.1]

Selain itu, Eliza Mutia juga menambahkan pendapatnya terkait hal ini, menurutnya menggunakan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran terasa lebih asik dan tidak *boring*.

Biasanya kalo cuma dengerin guru tanpa ada perantara media pembelajaran, kadang suka ngantuk. Jadi menurutku, aplikasi Canva itu bisa bikin kita tambah lebih semangat ketika belajar, dan kita juga bakal lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁷⁴ [EM. RM. 2.6.2]



(Gambar 4.13 Foto Bersama Setelah Refleksi Pembelajaran)

⁷³ Wawancara dengan Shakira Eka, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁷⁴ Wawancara dengan Eliza Mutia, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

Dari penyajian data mengenai proses implementasi aplikasi Canva dalam pembelajaran diatas dapat digambarkan beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan, antara lain a) Panduan awal, yang memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana tahap awal sebelum menggunakan aplikasi Canva, b) Pembuatan desain, dalam tahap ini peserta didik diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam membuat desain materi pembelajaran, c) Eksplorasi fitur-fitur Canva, dalam tahap ini peserta didik diberikan kebebasan untuk mengeksplor apa saja fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva, d) Export hasil karya, dalam tahap ini peserta didik akan mengunduh hasil desain yang telah dibuat sesuai dengan format dari arahan yang diberikan oleh guru.

Selain tahapan-tahapan diatas, tentunya peserta didik akan diberikan evaluasi oleh guru, antara lain evaluasi dalam aspek: a) Kreativitas, dalam tahap ini guru memastikan bahwa setiap peserta didik benar-benar melatih kreativitasnya masing-masing dalam pembuatan desain materi pembelajaran, b) Refleksi, dalam tahap ini guru memastikan bahwa peserta didik apakah dapat lebih memahami materi pembelajaran saat menggunakan aplikasi Canva dibandingkan dengan metode konvensional, atau justru sebaliknya.

3. Kendala dan Solusi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

Mengacu pada hasil wawancara yang dilakukan, peneliti memperoleh data terkait implementasi penggunaan aplikasi Canva di madrasah bahwasanya terdapat kendala yang dihadapi, dan tentunya di sisi lain, guru juga menyediakan solusi untuk menghadapi kendala yang terjadi.

1) Keterbatasan Akses Internet

Koneksi internet menjadi salah satu kunci ketika seseorang hendak menggunakan aplikasi Canva, terlebih lagi ketika permasalahan ini terjadi di kalangan pelajar yang sedang dalam kondisi di kelas saat kegiatan pembelajaran, tentunya hal ini akan sangat mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Keresahan ini juga disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas tujuh, Sigma Noya. Menurutnya, terbatasnya koneksi internet menjadi salah satu permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran.

Terkadang Wi-Fi di madrasah mengalami *trouble*, sehingga ketika kami tengah mengerjakan tugas yang mengharuskan menggunakan koneksi internet,

termasuk ketika menggunakan Canva, kami sangat terganggu.⁷⁵ [SN. RM. 3.1.1]

Permasalahan ini mendapat banyak sorotan dari beberapa peserta didik lainnya. Eliza Mutia juga menuturkan hal yang sama terhadap kendala yang dialami terkait koneksi internet.

Pada saat tengah membuat tugas proyek menggunakan Canva, terkadang mengalami koneksi yang tidak stabil, sehingga konsentrasi saat kami mengerjakan tugas menjadi terpecah karena permasalahan koneksi internet ini.⁷⁶ [EM. RM. 3.1.2]

Permasalahan ini juga ditemukan oleh peneliti ketika pelaksanaan observasi yang dimana koneksi internet menjadi salah satu permasalahan utama yang kerap kali ditemukan ketika menggunakan aplikasi online seperti Canva, sehingga dibutuhkan solusi cepat untuk mengatasinya.⁷⁷

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, guru memberikan dua solusi yang tepat agar ketika terjadi permasalahan dalam koneksi internet, dan tentunya kedua solusi ini menjadi jawaban dari keresahan yang dirasakan oleh peserta didik.

⁷⁵ Wawancara dengan Sigma Noya, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁷⁶ Wawancara dengan Eliza Mutia, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁷⁷ Hasil Observasi di MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025

Pertama, apabila peserta didik mengakses internet dengan menggunakan fasilitas koneksi internet berupa Wi-Fi madrasah, tentunya tidak sedikit masyarakat madrasah yang menggunakan Wi-Fi tersebut, termasuk para guru, staff, dan lainnya. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memberikan solusi untuk memberikan setiap satu orang peserta didik memberikan koneksi *hotspot* yang dimana setiap koneksinya terhubung maksimal lima perangkat. Hal ini dilakukan guna meminimalisir resiko yang akan terjadi apabila *hotspot* digunakan lebih dari kapasitas yang seharusnya.

Kedua, guru memberikan solusi apabila hendak menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan alternatif dengan cara mengunduh template Canva sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian membagikannya secara offline. Setelah itu, peserta didik dapat membuat *layout* yang dibutuhkan terlebih dahulu, sehingga, ketika peserta didik sudah dapat mengakses koneksi internet dengan baik, tahap terakhir adalah menyempurnakan apa yang sudah direncanakan dalam tahap *layouting* sebelumnya.

2) Kesulitan dalam Penyesuaian Antara Desain dan Materi

Di usianya yang masih terbilang muda, tentunya peserta didik memiliki kreativitasnya masing-masing tanpa ada batasnya, termasuk ketika diberikan tugas untuk membuat tugas proyek berupa desain dalam pembelajaran. Sayangnya, kreativitas itu diiringi dengan kebingungan yang dialami oleh setiap peserta didik, bagaimana cara menyesuaikan antara kreativitasnya dengan materi pembelajaran yang ditugaskan.

Hal ini didukung dengan penemuan yang ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan observasi sebelumnya, bahwasanya sebagian kecil peserta didik terkadang merasa kesulitan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan desain yang akan dibuat di Canva.⁷⁸

Tentunya, dengan hadirnya aplikasi Canva sebagai salah satu inovasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membentuk serta melatih kreativitas dari masing-masing peserta didik, sekaligus memberikan bekal bagaimana caranya kreativitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat dimanfaatkan juga dalam kegiatan pembelajaran.

⁷⁸ Hasil Observasi di MTsN Kota Batu, 30 Januari 2025

Dalam hal terkait kebingungan untuk menyesuaikan antara desain dan materi pembelajaran, Nova Haliza menyampaikan pendapatnya.

Sebenarnya kalo dikasih tugas untuk membuat desain, saya sangat suka, karena bisa menciptakan kreativitas sendiri. Tapi selain itu, kadang suka ngerasa bingung, bagaimana caranya menyesuaikan antara desain yang akan dibuat dengan materi pembelajaran.⁷⁹ [NH. RM. 3.2.1]

Permasalahan terkait kebingungan ini juga dirasakan oleh peserta didik lainnya, yaitu Fathania Humaira. Menurutnya, untuk menyesuaikan antara desain dengan materi pembelajaran akan terasa sulit apabila kreativitasnya dibatasi.

Sebenarnya untuk menyesuaikan antara desain yang akan dibuat dengan materi pembelajaran, tidak sepenuhnya sulit, yaitu dengan cara tidak membatasi kreativitas dari setiap peserta didik, karena hal itu akan menciptakan sebuah karya yang bagus dari hasil kreativitas masing-masing peserta didik.⁸⁰ [FH. RM. 3.2.2]

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, guru memberikan solusi yang akan membantu untuk mengatasi hal tersebut, sehingga peserta didik tidak akan merasa kebingungan untuk menyesuaikan antara desain yang dibuat dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

⁷⁹ Wawancara dengan Nova Haliza, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁸⁰ Wawancara dengan Fathania Humaira, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

Memberikan contoh. Solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan contoh secara langsung bagaimana cara menyesuaikan antara desain dengan materi pembelajaran. Seperti, apabila tugas yang diberikan berupa poin-poin penting, maka peserta didik diminta untuk membuat desain *mind map* atau desain infografis yang berisi poin-poin penting tersebut, sehingga tidak ada lagi kebingungan yang dirasakan oleh para peserta didik.

3) Waktu Pembelajaran yang Terbatas

Dalam membuat suatu tugas proyek, terlebih lagi untuk membuat sebuah desain, tentunya memerlukan waktu yang tidak sebentar. Sementara itu, waktu pembelajaran yang diberikan tidak akan cukup untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan kepada para peserta didik.

Hal ini tentunya menjadi salah satu permasalahan yang seringkali dirasakan baik oleh peserta didik, maupun guru pengajar itu sendiri. Terlebih lagi, apabila ada *problem-problem* lain yang terjadi yang perlu diselesaikan, sehingga dapat mengurangi waktu jam pembelajaran yang ada.

Salah satu peserta didik menyampaikan keresahannya terkait hal ini. Sigma Noya mengungkapkan bagaimana keterbatasan waktu dapat menjadi suatu hal yang

menyulitkan ketika tugas yang diberikan adalah tugas proyek, terlebih lagi membuat suatu desain.

Keterbatasan waktu ketika mengerjakan tugas membuat desain seringkali menjadi permasalahan yang terjadi, karena memang dalam membuat desain memerlukan waktu yang tidak sebentar, sehingga terkadang kami merasa sedikit kesulitan.⁸¹ [SN. RM. 3.3.1]

Di sisi lain, salah satu peserta didik juga menyampaikan hal yang serupa terkait hal ini. Nova Haliza mengungkapkan tentang kurangnya waktu apabila tugas yang dikerjakan adalah tugas proyek membuat sebuah desain.

Satu jam pelajaran digunakan untuk menjelaskan materi dan satu jam pelajaran digunakan untuk mengerjakan tugas proyek. Menurut saya, waktu satu jam pelajaran (40 menit) itu sangat kurang untuk membuat desain, sehingga kalo dipaksa pun hasilnya tidak akan maksimal sesuai dengan yang diinginkan.⁸² [NH. RM. 3.3.2]

Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, yakni memberikan keringanan untuk para peserta didik menyelesaikan tugas proyeknya di rumah masing-masing, dan waktu pengumpulannya dibuat lebih fleksibel

⁸¹ Wawancara dengan Sigma Noya, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

⁸² Wawancara dengan Nova Haliza, Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Batu, 04 Februari 2025, pukul 14.00 – 14.10

dengan ketentuan masih dalam jangka waktu materi pembelajaran, karena umumnya, satu materi pembelajaran diperlukan dua sampai tiga pertemuan.

Dengan hal ini, peserta didik tidak perlu merasa cemas apabila tugas proyek membuat desainnya belum selesai, karena memang dalam pembuatan suatu desain apalagi masih ditahap belajar, tentunya memerlukan waktu yang tidak sebentar. Sehingga, peserta didik dapat bebas untuk berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing-masing tanpa adanya tekanan perihal apapun, termasuk perihal keterbatasan waktu jam pembelajaran.

Dari penemuan data diatas dapat dijelaskan bahwa:

Tabel 4.8 Informasi Data yang Diperoleh

Tahapan	Indikator	Contoh pelaksanaan
Proses Implementasi Aplikasi Canva	Panduan Awal	• Akses login ke aplikasi Canva
	Pembuatan Desain	• Membuat desain pembelajaran dengan kreativitas masing-masing • Memanfaatkan template yang sudah tersedia
	Fitur-Fitur Canva	• Eksplorasi fitur pendukung seperti elemen grafis, gambar, font, dan lain sebagainya

		• Eksplorasi fitur pembuatan desain poster, presentasi, video edukatif, dan lain sebagainya
	Hasil Karya	• Export hasil karya dengan beragam format, seperti PDF, PPTX, PNG, JPG, dan lain sebagainya
	Evaluasi	• Mengadakan forum diskusi atau tanya jawab • Memberikan umpan balik terkait fitur-fitur Canva
Tahapan Implementasi Aplikasi Canva	Memahami Aplikasi Canva	• Pelatihan Canva
	Tujuan Pembelajaran dan Bahan Ajar	• Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terstruktur • Menyiapkan bahan ajar yang relevan dan menarik
	Akun Canva	• Pembuatan akun Canva pribadi • Pembuatan akun Canva bersama khusus keperluan madrasah
	Template Canva	• Menyiapkan template pribadi • Menyempurnakan template yang sudah ada

Tabel 4.9 Kendala dan Solusi yang Diperoleh

No	Kendala	Solusi
1.	Keterbatasan Akses Internet	• Menggunakan hotspot teman • Mengunduh template ketika jaringan stabil
2.	Kesulitan dalam Penyesuaian Antara Desain dan Materi	• Guru memberikan contoh atau tutorial untuk peserta didik
3.	Waktu Pembelajaran yang Terbatas	• Menyelesaikan tugas proyek di rumah agar memiliki waktu lebih untuk mengeksplor fitur-fitur Canva

Berdasarkan uraian data diatas, dapat diketahui bahwasanya terdapat beberapa kendala yang dialami ketika menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran, antara lain: a) Keterbatasan akses internet, b) Kesulitan dalam penyesuaian antara desain dan materi, c) Waktu pembelajaran yang terbatas.

Adapun solusi dari kendala-kendala diatas adalah: a) Menggunakan *hotspot* teman dan mengunduh template ketika jaringan stabil, b) Guru memberikan contoh atau tutorial untuk peserta didik, c) Menyelesaikan tugas proyek di rumah agar memiliki waktu lebih untuk mengeksplor fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tahapan Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

Madrasah Tsanawiyah Kota Batu merupakan madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia yang terletak di Jl. Pronoyudo, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Madrasah ini memiliki visi “Terwujudnya Madrasah Riset yang Religius, Unggul, Kompetitif, dan Berwawasan Lingkungan”.⁸³ Sebagai madrasah yang memiliki salah satu poin visi-nya “Unggul”, MTsN Kota Batu telah berhasil memiliki keunggulan di berbagai bidang. Salah satu contohnya adalah selalu mengikuti perkembangan zaman yang dimana teknologi menjadi salah satu unsur utama yang dapat menjadi inovasi terbaru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Hal ini didukung dengan salah satu inovasi yang dikembangkan oleh madrasah, yang sampai sekarang selalu digunakan guna menunjang kegiatan pembelajaran, yakni pemanfaatan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengembangkan inovasi teknologi ini, pihak madrasah mengadakan pelatihan yang dilaksanakan di madrasah terkait bagaimana cara yang tepat untuk mengoperasikan aplikasi Canva dan

⁸³ Website MTsN Kota Batu, Visi Misi Madrasah, home.mtsnkotabatu.sch.id diakses pada 10 Februari 2025

dengannya pula materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik untuk para peserta didik.

Dengan adanya inovasi teknologi yang diterapkan oleh madrasah, hal ini menjadi salah satu kemajuan yang perlahan kedepannya harus dikembangkan dengan baik. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lailia Rahmawati, dkk dengan judul *“Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi”* yang menyebutkan bahwa dengan teknologi yang terus berkembang dan penggunaan media pembelajaran tradisional sudah tidak lagi memadai di zaman sekarang.

Dalam menyusun tahapan untuk mengimplementasikan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran, tentunya memerlukan prosedur-prosedur yang tepat agar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh madrasah, karena tujuan utama dari pemanfaatan inovasi yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Adapun tahapan-tahapan yang diberikan oleh madrasah adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan Canva

Pelatihan Canva ini dilaksanakan tidak lain dan tidak bukan adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pendidik di madrasah terkait segala hal tentang aplikasi Canva, terlebih khusus bagaimana caranya agar aplikasi Canva ini dapat

diintegrasikan dengan nilai-nilai pembelajaran di kelas yang tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

Pelatihan Canva ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan bekal kepada para guru dengan keterampilan dalam membuat materi ajar yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pelatihan ini, para guru diperkenalkan dengan aplikasi Canva sekaligus diberikan penjelasan yang berisi manfaatnya dalam dunia pendidikan. Tentunya dalam pelatihan ini, para guru diajak untuk memahami dasar-dasar cara penggunaan aplikasi ini, mengenali berbagai fitur utamanya, serta mengeksplorasi bagaimana aplikasi Canva dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi ajar. Dengan memahami keunggulan aplikasi ini, diharapkan setiap guru dapat menggunakannya sebagai sebuah inovasi terbaru yang efektif dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh para peserta didik.

Selain itu, pelatihan ini juga memfokuskan para pembuatan media pembelajaran interaktif. Setiap guru diberikan pelatihan

untuk mendesain infografis yang menarik guna merangkum materi dengan semenarik mungkin secara visual. Selain itu, para guru juga diajarkan bagaimana cara membuat presentasi yang lebih dinamis dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik serta meningkatkan efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas.

Melalui pelatihan ini, diharapkan setiap guru di MTsN Kota Batu dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, proses kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan di kelas.

2. Tujuan Pembelajaran dan Bahan Ajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, langkah awal yang harus dilakukan oleh guru adalah menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) serta menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Penyusunan tujuan pembelajaran ini menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena berfungsi sebagai panduan dalam menentukan arah,

strategi, serta media yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam tahap penyusunan tujuan pembelajaran, setiap guru perlu merujuk pada kurikulum yang sesuai dengan jenjang dan mata pelajaran yang diajarkan. Tujuan Pembelajaran ini harus dirumuskan dengan jelas dan spesifik agar para peserta didik dapat memahami apa yang diharapkan setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, tujuan pembelajaran juga harus memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu memberikan pengajaran kepada peserta didik guna mengembangkan intelektual, sikap, serta keterampilan mereka. Dengan tujuan pembelajaran yang terstruktur, guru akan dapat lebih mudah untuk memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah menggunakan Canva sebagai media pembelajaran.

Fitur yang paling utama dalam aplikasi ini adalah fitur desain yang sangat membantu dalam membantu kegiatan pembelajaran berupa tersedianya berbagai macam template dan elemen grafis guna memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lailia Rahmawati, dkk yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi”, yang menjelaskan bahwa aplikasi Canva ini

menyediakan berbagai template, elemen grafis, serta font yang dapat disesuaikan, dan memungkinkan pengguna untuk menciptakan desain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁸⁴

Tabel 5.1 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	Penguatan Data	Perbedaan
1.	Lailia Rahmawati, Suharni, Nur Ambulani, Wenny Desty Febrian, Reviandra Widyatiningtyas, Rauza Sukma Rita, “ <i>Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi</i> ”, Artikel Jurnal, Community Development Journal, 2024.	Menyajikan data bahwasanya aplikasi Canva ini menyediakan berbagai template, elemen grafis, serta font yang dapat disesuaikan, dan memungkinkan pengguna untuk menciptakan desain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	Penelitian ini berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat, sedangkan peneliti berfokus pada lembaga pendidikan secara khusus

Setelah tujuan pembelajaran ditetapkan, guru juga perlu menyusun bahan ajar yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Bahan ajar yang dibuat tentunya harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh para peserta didik serta relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun. Dalam tahap ini, aplikasi Canva dapat menjadi media yang sangat membantu untuk membuat bahan

⁸⁴ Rahmawati et al.

ajar yang lebih menarik dan interaktif. Guru dapat membuat desain infografis untuk merangkum poin-poin penting, membuat presentasi yang lebih dinamis, serta menyusun modul ajar digital dengan tampilan visual yang lebih menarik.

Dengan adanya tahap penyusunan tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang matang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Canva, proses kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan efektif. Guru dapat lebih mudah mengelola pembelajaran berbasis digital, sementara itu peserta didik akan menjadi lebih termotivasi dalam belajar karena materi yang disajikan dikemas dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik di kelas, tetapi juga membantu mereka untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dengan cara yang lebih menyenangkan dan lebih inovatif.

3. Pembuatan Akun Canva

Sebelum menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di kelas, langkah awal yang harus dilakukan adalah tentunya guru harus membuat akun Canva terlebih dahulu. Proses pembuatan akun ini sangat penting karena merupakan tahap awal para pengguna untuk mengakses berbagai fitur yang disediakan oleh Canva, termasuk template, elemen

grafis, serta alat-alat desain yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar yang menarik dan interaktif.

Untuk membuat akun Canva, guru dapat mengunjungi situs resmi Canva, yaitu www.canva.com atau mengunduh aplikasi Canva di perangkat HP. Setelah masuk ke halaman utama, guru dapat memilih opsi “Daftar” untuk membuat akun baru. Canva menyediakan beberapa opsi metode pendaftaran, seperti menggunakan alamat email, akun Google, Facebook, atau Apple ID. Akan tetapi, disarankan untuk guru agar menggunakan akun Google yang sudah terintegrasi dengan sistem pembelajaran di madrasah.

Setelah memilih metode pendaftaran, guru akan diminta untuk mengisi informasi dasar seperti nama, alamat email, dan kata sandi. Setelah itu, Canva akan mengirimkan email verifikasi ke alamat email yang telah didaftarkan. Setiap guru harus membuka email tersebut, dan mengklik tautan verifikasi untuk mengaktifkan akunnya masing-masing. Setelah akun aktif, guru dapat langsung masuk ke dashboard utama Canva dan mulai menjelajahi berbagai fitur yang tersedia.

Dengan memiliki akun Canva yang sudah siap digunakan, guru dapat lebih leluasa untuk mendesain bahan ajar yang menarik dan inovatif sebelum menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Proses ini tidak hanya membantu

meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan serta interaktif.

4. Menyiapkan Template

Sebelum menggunakan Canva sebagai media pembelajaran di kelas, terlebih dahulu guru menyiapkan template yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Langkah pertama adalah menentukan jenis media yang akan digunakan, seperti presentasi, infografis, poster, lembar kerja, atau video edukasi. Pemilihan jenis media ini tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh para peserta didik. Setelah itu, guru dapat mencari template yang relevan di Canva sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menggunakan fitur pencarian.

Fitur yang paling utama dalam aplikasi ini adalah fitur desain yang sangat membantu dalam membantu kegiatan pembelajaran berupa tersedianya berbagai macam template dan elemen grafis. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lailia Rahmawati, dkk yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi”, yang menjelaskan bahwa aplikasi Canva ini menyediakan berbagai template, elemen grafis, serta font

yang dapat disesuaikan, dan memungkinkan pengguna untuk menciptakan desain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka.⁸⁵

Setelah menemukan template yang sesuai, tahap berikutnya adalah menyesuaikan tampilan dan isi agar sesuai dengan materi ajar. Guru dapat mengganti teks, memilih font yang mudah dibaca, menyesuaikan warna, serta menambahkan elemen grafis yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Untuk membuat materi lebih interaktif, guru dapat menyisipkan elemen navigasi, tautan ke sumber belajar, atau QR code. Apabila menggunakan jenis media video edukasi, guru dapat menambahkan animasi teks dan audio narasi agar menyampaikan materi lebih efektif.

Tabel 5.2 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	Penguatan Data	Perbedaan
1.	Fatria Cahya Utami, Meisya Dwi Kartika, Nury Abel D. Simbolon, Yenni Nurlita Hasibuan, “ <i>Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar</i> ; Artikel Jurnal, Jurnal EDUINNOVATIVE: Journal Of Social	Menyajikan data bahwasanya aplikasi Canva sebagai platform online ini tentunya dapat mempermudah para guru dalam mendesain media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan materi pada metode pembelajaran jarak jauh	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran agama (akidah akhlak).

⁸⁵ Rahmawati et al.

	Science Research, 2024.		
--	----------------------------	--	--

Setelah template selesai disesuaikan, guru disarankan untuk menyimpan dan menyusun file ke dalam folder berdasarkan topik tertentu. Aplikasi Canva memungkinkan pengguna untuk menyimpan template yang telah disesuaikan untuk digunakan kembali tanpa harus mendesain ulang. Dengan persiapan yang matang, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, ketika template sudah tersedia, Canva memberikan fitur pelengkap untuk para penggunanya dapat mengakses Canva secara berkolaborasi melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatria Cahya Utami, dkk dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar”, didalamnya dijelaskan bahwa Canva sebagai platform online tentunya dapat mempermudah para guru dalam mendesain media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan materi pada metode pembelajaran jarak jauh.⁸⁶

⁸⁶ Utami Et Al., “Penerapan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Di Sekolah Dasar),” February 5, 2023.

Tabel 5.3 Tahapan Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

Tahapan	Indikator	Contoh pelaksanaan
Tahapan Implementasi Aplikasi Canva	Memahami Aplikasi Canva	• Pelatihan Canva
	Tujuan Pembelajaran dan Bahan Ajar	• Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terstruktur • Menyiapkan bahan ajar yang relevan dan menarik
	Akun Canva	• Pembuatan akun Canva pribadi • Pembuatan akun Canva bersama khusus keperluan madrasah
	Template Canva	• Menyiapkan template pribadi • Menyempurnakan template yang sudah ada

Sumber: Olah data pribadi (2025)

B. Proses Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

1. Tahap Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan ketika menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran tentunya tidak akan jauh dari hal-hal yang berkaitan tentang apa yang akan dilakukan ketika

kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, dan tentunya guru harus memberikan pengalaman yang baik terhadap peserta didiknya.

a) Panduan Awal

Pada tahap awal penggunaan Canva sebagai media pembelajaran, guru harus memastikan bahwa setiap peserta didik telah memiliki akun Canva yang aktif. Apabila masih ada peserta didik yang belum memiliki akun, maka diarahkan untuk mendaftar akun terlebih dahulu menggunakan email.

Setelah tahap memastikan akun selesai, guru memberikan panduan dasar penggunaan Canva, seperti bagaimana cara memilih template desain yang baik, mengedit teks dan gambar, serta menyisipkan elemen grafis yang tersedia disana. Guru juga dapat menyampaikan tutorial melalui proyektor atau berbagi layar. Pada tahap ini juga guru harus mengajak peserta didik untuk mencoba fitur yang disediakan oleh aplikasi Canva agar lebih familiar sebelum menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah berikutnya adalah mengarahkan peserta didik dalam menggunakan aplikasi Canva sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya dengan membuat desain infografis, presentasi, atau poster berdasarkan materi yang telah dipelajari. Dengan panduan awal yang jelas, peserta didik

dapat lebih mudah memanfaatkan Canva sebagai alat bantu belajar yang inovatif dan efektif, baik di kelas maupun diluar kelas.

b) Pembuatan Desain

Tahap pembuatan desain ketika menggunakan Canva sebagai media pembelajaran dimulai dengan memilih jenis desain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti presentasi, infografis, poster, atau video edukatif. Guru dan peserta didik mencari template yang relevan dengan materi pembelajaran di Canva guna mempercepat proses pembuatan desain, lalu menyesuaikannya dengan materi yang dipelajari.

Setelah memilih template, langkah berikutnya adalah mengedit elemen visual, seperti menambahkan teks, gambar, ikon, dan warna yang dipilih sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta didik. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun tata letak yang rapih dan menarik agar informasi lebih mudah dipahami.

Setelah desain selesai, peserta didik dapat menyimpan dan membagikan hasilnya melalui fitur tautan yang terdapat di aplikasi Canva. Kemudian, guru memberikan umpan balik agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas desain mereka. Dengan pembuatan desain yang efektif, materi

pembelajaran akan semakin menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwasanya dengan membuat desain pembelajaran yang menarik, maka nilai keaktifan dari peserta didik akan meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu dari Ridho Ramadhan dengan judul “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang”, hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwasanya minat belajar peserta didik akan lebih dengan digunakannya aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dibanding menggunakan media pembelajaran konvensional, karena seiring berkembangnya zaman, teknologi dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan bidang, termasuk bidang pendidikan.⁸⁷

c) Eksplorasi Fitur-Fitur Canva

Pada tahap eksplorasi fitur-fitur Canva ini dimulai dengan memperkenalkan berbagai alat dan fungsi utama yang dapat mendukung pembuatan desain pembelajaran. Guru dapat menunjukkan bagaimana cara menggunakan template, menambahkan teks, gambar, elemen grafis, serta mengubah

⁸⁷ Ramadhan R, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VII SMP NU Bululawang.”

mengubah warna dan font agar desain lebih menarik. Selain itu, fitur kolaborasi juga dapat dikenalkan kepada peserta didik, yang dimana fitur ini dapat memungkinkan peserta didik bekerja sama dalam satu proyek secara daring.

Setelah itu, peserta didik diajak untuk mencoba fitur-fitur interaktif, seperti animasi, transisi dalam presentasi, dan pembuatan video edukatif. Peserta didik juga dapat diarahkan untuk mengeksplorasi elemen tambahan seperti grafik, diagram, atau QR code untuk memperkaya konten pembelajaran. Dengan mencoba berbagai fitur ini, peserta didik dapat memahami bagaimana elemen visual dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Dengan eksplorasi yang terarah, peserta didik dapat lebih kreatif dan mandiri dalam membuat desain materi pembelajaran yang menarik dan informatif.

d) Export Hasil Karya

Pada tahap export hasil karya ini dimulai dengan memastikan bahwa desain yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan arahan dari guru pengajar. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pengecekan akhir, seperti tata letak, ejaan, warna, dan kelengkapan elemen visual agar hasil desain lebih maksimal.

Setelah itu, peserta didik dapat mengexport desain mereka dalam berbagai format sesuai kebutuhan, seperti PNG atau JPEG untuk gambar, PDF untuk dokumen cetak, serta MP4 atau GIF untuk video dan animasi. Canva juga menyediakan opsi untuk membagikan desain langsung melalui tautan agar hasil karya mudah diakses oleh guru dan teman sekelasnya.

Terakhir, peserta didik diminta untuk mempresentasikan atau mengunggah hasil desain mereka sesuai dengan instruksi dari guru. Guru memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas karya di masa mendatang. Dengan pemilihan format export yang benar, desain materi pembelajaran yang dibuat di Canva dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif.

Dengan melakukan tahapan-tahapan implementasi diatas, peserta didik dapat mengalami penggunaan aplikasi Canva secara langsung, yang tentunya tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, melainkan mereka mendapatkan kesempatan untuk mengeksplor apa yang belum mereka ketahui tentang aplikasi Canva tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang dimana dalam teori ini menekankan

pengalaman langsung peserta didik dalam berkontribusi ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga mereka tidak hanya serta-merta mendengarkan penjelasan secara teoritis dari guru saja, tetapi mereka mendapatkan pengalaman pembelajaran langsung yang tentunya itu menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Tahap Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi ini, guru bertugas untuk memberikan umpan balik kepada setiap peserta didik guna meningkatkan hasil desain yang lebih baik lagi untuk kedepannya, dan tentunya sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

a) Kreativitas

Tahap evaluasi kreativitas ini bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik mampu mengekspresikan ide dan konsep pembelajaran melalui desain visual. Guru mengamati aspek inovasi dalam pemilihan warna, tata letak, penggunaan elemen grafis, serta keterpaduan antara teks dengan gambar untuk memastikan desain yang dibuat tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi.

Setelah itu, guru dapat memberikan umpan balik yang dapat membangun motivasi peserta didik dengan cara

menyoroti keunikan dan kelebihan setiap karya, sekaligus memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas desain. Melaksanakan diskusi di kelas juga dapat dilakukan untuk saling berbagi ide dan mengapresiasi kreativitas satu sama lain, sehingga para peserta didik dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan desain mereka.

Kemudian, guru mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses kreativitas mereka, seperti bagaimana mereka memilih elemen grafis, mengatasi kebingungan, serta meningkatkan estetika visual. Dengan evaluasi yang terarah, peserta didik tidak hanya meningkatkan kreativitas mereka saja, melainkan juga dapat memahami bagaimana desain yang baik dapat memperkuat efektivitas pembelajaran.

b) Refleksi

Tahap refleksi ini bertujuan untuk membantu peserta didik dan guru menilai efektivitas proses kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan pengalaman mereka ketika menggunakan Canva, termasuk keterampilan baru yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, serta sejauh mana aplikasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Kemudian, guru dapat memberikan fasilitas berupa forum diskusi atau sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui kesan para peserta didik dalam membuat desain, menyusun informasi dengan baik, serta menyampaikan ide secara visual. Peserta didik juga didorong untuk memberikan umpan balik tentang fitur-fitur Canva yang paling membantu serta aspek apa yang masih perlu ditingkatkan dalam penggunaan aplikasi ini.

Terakhir, hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar perbaikan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran dan pemanfaatan aplikasi Canva agar lebih efektif, sementara itu peserta didik dapat mengembangkan keterampilan desain mereka masing-masing. Dengan melakukan refleksi yang baik, kegiatan pembelajaran berbasis Canva dapat terus berkembang menjadi lebih kreatif, interaktif, dan bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Tabel 5.4 Proses Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

Tahapan	Indikator	Contoh pelaksanaan
Proses Implementasi	Panduan Awal	• Akses login ke aplikasi Canva

Aplikasi Canva	Pembuatan Desain	• Membuat desain pembelajaran dengan kreativitas masing-masing • Memanfaatkan template yang sudah tersedia
	Fitur-Fitur Canva	• Eksplorasi fitur pendukung seperti elemen grafis, gambar, font, dan lain sebagainya • Eksplorasi fitur pembuatan desain poster, presentasi, video edukatif, dan lain sebagainya
	Hasil Karya	• Export hasil karya dengan beragam format, seperti PDF, PPTX, PNG, JPG, dan lain sebagainya
	Evaluasi	• Mengadakan forum diskusi atau tanya jawab • Memberikan umpan balik terkait fitur-fitur Canva

Sumber: Olah data pribadi (2025)

C. Kendala dan Solusi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran

Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

1. Keterbatasan Akses Internet

Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik ketika menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran adalah terbatasnya akses internet, terutama ketika

banyak peserta didik yang menggunakan jaringan Wi-Fi secara bersamaan. Hal ini dapat menyebabkan proses loading yang lambat, kesulitan mengakses template, atau gagal menyimpan hasil desain yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru dapat memberikan solusi berupa mengarahkan peserta didik untuk menggunakan *hotspot* temannya, dengan syarat, setiap jaringan *hotspot* maksimal terhubung lima perangkat saja. Hal ini dilakukan agar koneksi internet tetap stabil dan tidak terbagi ke terlalu banyak perangkat. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan jaringan yang lebih lancar.

Solusi lainnya adalah, guru dapat meminta para peserta didik untuk mengunduh template yang dibutuhkan saat jaringan masih stabil, sehingga mereka dapat terlebih dahulu membuat skema penugasan apabila terjadi kendala pada jaringan internet. Dengan persiapan yang baik, maka proses kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan efektif.

2. Kesulitan dalam Penyesuaian Antara Desain dan Materi

Kendala yang selanjutnya ketika menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran adalah kesulitan dalam menyesuaikan desain dengan materi pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya peserta didik akan

mengalami kesulitan dalam memilih tata letak, warna, font, atau elemen grafis yang sesuai agar desain tetap menarik tanpa mengurangi kejelasan dari materi pembelajaran. Akibatnya, informasi yang disampaikan dapat menjadi kurang efektif atau bahkan membingungkan bagi peserta didik.

Solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan memberikan contoh bagaimana cara membuat desain yang baik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Guru dapat menunjukkan contoh desain presentasi, infografis, atau poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran, serta menjelaskan prinsip-prinsip dasar desain seperti keseimbangan warna, keterbacaan teks, dan penggunaan elemen grafis yang relevan. Dengan bimbingan dan arahan yang jelas, peserta didik akan dapat lebih mudah memahami bagaimana mengolah desain agar tetap estetis sekaligus informatif.

3. Waktu Pembelajaran yang Terbatas

Kendala yang selanjutnya ketika menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran adalah terbatasnya waktu pembelajaran di kelas. Dalam proses membuat suatu desain, tentunya membutuhkan kreativitas dan ketelitian, sementara dalam hal ini durasi jam pelajaran di kelas seringkali menjadi hambatan dan tidak cukup untuk menyelesaikan tugas proyek dengan optimal. Akibatnya, peserta didik merasa terburu-buru,

sehingga hasil desain kurang maksimal atau tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.

Solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan memberikan keringanan bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas proyek desainnya di rumah masing-masing. Dengan begitu, mereka dapat memiliki waktu yang lebih banyak untuk mengeksplorasi fitur-fitur di aplikasi Canva, menyesuaikan desain, serta memastikan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. Di sisi lain, guru tetap dapat mengawasi perkembangan proyek dengan meminta peserta didik untuk mengunggah hasil sementara atau memberikan bimbingan secara daring apabila diperlukan.

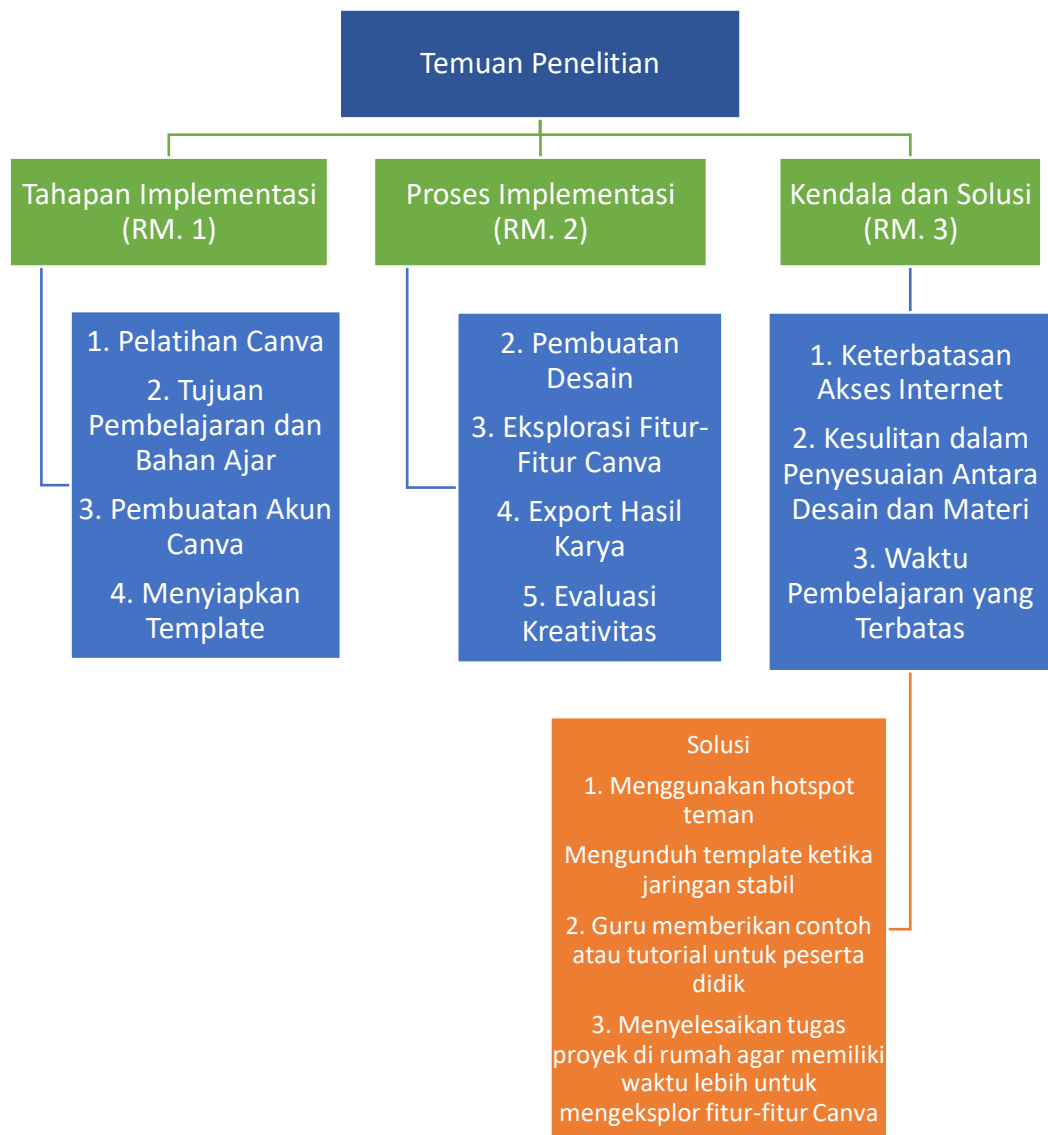
Setelah mengatasi berbagai macam kendala yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang berbasis agama, tentunya diperlukan inovasi-inovasi yang memudahkan untuk memahaminya, termasuk penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajarannya.

Dalam Bab Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa, aplikasi Canva dapat menjadi salah satu solusi untuk memberikan pemahaman yang lebih daripada hanya sekedar penjelasan melalui teori saja, yaitu dengan cara memberikan fasilitas kepada peserta didik berupa kebebasan untuk berkarya

dalam membuat desain yang berkaitan dengan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa. Baik dalam bentuk *mind map*, poster, infografis, slide presentasi, dan lain sebagainya. Sehingga dengan cara ini, tidak hanya dapat memberikan pemahaman mengenai pembelajaran saja, melainkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam membuat suatu karya.



(Gambar 5.1 Kendala dan Solusi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTsN Kota Batu Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa)



(Gambar 5.2 Temuan Penelitian)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tahapan implementasi penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran mencakup serangkaian langkah yang sistematis, antara lain: a) Setiap guru diberikan bekal melalui pelatihan Canva yang difasilitasi oleh madrasah, b) Menetapkan tujuan pembelajaran serta menyiapkan bahan ajar interaktif, c) Membuat akun Canva untuk mengakses fitur-fitur yang tersedia di Canva, d) Menyiapkan template desain pembelajaran.
2. Proses implementasi penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran mencakup serangkaian tahap, antara lain: a) Memberikan panduan awal kepada peserta didik, b) Pembuatan desain sekaligus eksplorasi fitur-fitur Canva, c) Melakukan tahap export desain, d) Evaluasi pembelajaran melalui tahapan evaluasi kreativitas dan refleksi.
3. Kendala dalam menggunakan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran adalah antara lain: a) Keterbatasan akses internet, b) Kesulitan menyesuaikan desain dengan materi pembelajaran, c) Waktu pembelajaran yang terbatas. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah antara lain: a) Menggunakan hotspot dengan batasan perangkat serta menyiapkan materi atau template sebelum kelas dimulai, b) Memberikan contoh desain yang sesuai dengan materi ajar, c) Guru juga dapat memberikan

fleksibilitas kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas di rumah guna memperoleh hasil desain yang maksimal.

B. Saran

Setelah meneliti tentang kajian ini secara mendalam, peneliti dapat menyarankan bahwa:

1. Bagi MTsN Kota Batu disarankan agar senantiasa mengikuti perkembangan zaman, terlebih khusus dalam meningkatkan inovasi pembelajaran agar peserta didik dapat lebih semangat lagi untuk belajar di kelas.
2. Bagi guru Akidah Akhlak, disarankan untuk kreatif dalam penggunaan media pembelajaran, karena hal ini menjadi salah satu upaya untuk memaksimalkan peran seorang guru untuk memberikan pengalaman yang baik kepada peserta didiknya.
3. Bagi siswa, diharapkan selalu aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dalam mata pelajaran apapun, agar ilmu yang diperoleh dapat menjadi bekal di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian kuantitatif guna memperoleh data empiris yang lebih akurat tentang efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz al-Jibrin, Abdullah bin. *Tadzhib Tashil Al-'Aqidah al-Islamiyyah*. Edited by Beni Sarbeni and Ahmad Syaikh. Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2007.
- Azdy, Rezanía Agramanisti, Yesi Sriyeni, and Yarza Aprizal. "PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA UNTUK GURU SMK MUHAMMADIYAH 1 TRAINING FOR TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT USING CANVA APPLICATION FOR TEACHER OF SMK MUHAMMADIYAH." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023).
- Azhar, Muhammad, Wahyudi Hakmi, Promadi, and Masrun. "PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (November 27, 2023).
- Azizah Siti Lathifah, Khoirunisa Hardaningtyas, Zarir Abiyyuda Pratama, and Istar Moewardi. "Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (January 28, 2024): 36–42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>.
- Daryanto, and Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Edited by Turi. 1st ed. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2017.
- Fathani Elsyam, Sulthan. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Anti Kekerasan Di MAN 1 Kota Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Fatimah, Fatimah, Darna Darna, Elisabeth Yanse Metekohy, and Yenny Nuraeni. "Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi Produk UMKM Kota Depok." *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 2 (June 8, 2024): 289–96. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7503>.
- Fitria, Tira Nur. "Using Canva in Creating and Designing E-Module for English Language Teaching." *SAGA: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 5, no. 2 (August 7, 2024): 111–22. <https://doi.org/10.21460/saga.2024.52.194>.
- Hidayat, Nur. *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Edited by Lia Nioviastuti, Adik Mustofa Tamam, and Dian Qamajaya. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

- Husnullail, M, Risnita, M.Shayran Jailani, and Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 1–9.
- Ikhlas, Rifki Zaitul, Rusdee Japakiya, and Tika Muzayanah. "Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation." *Journal of Social Science Utilizing Technology* 1, no. 3 (November 10, 2023): 158–69. <https://doi.org/10.70177/jssut.v1i3.558>.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, and Universitas Islam Ahmad Dahlan. "Journal of Instructional and Development Researches Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *JIDeR* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Kartika, Sarah, Ningrum 1*, Juhana Sakmal, and Engga Dallion. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar" 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>.
- Kharissidqi, Mohammad Tegar, and Vicky Wahyu Firmansyah. "APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF." *Indonesian Journal Of Education And Humanity* 2 (2022). <https://www.canva.com>.
- Maulidia, Yuriza. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Portal Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 2 Palembang." *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 01 (2023).
- Mustakim, Abd., Abdul Halik, Muh. Akib, Muhammad Saleh, Kaharuddin Kaharuddin, and Indriani H. Ismail. "Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (July 31, 2024): 898–908. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i3-20>.
- Nursahrianti. "PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP PENTIGNYA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi Pada SD Negeri 14 Parepare)." Parepare, June 2022.
- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, Pendidikan, MSyahrani Jailani, Sma Negeri, Bungo Provinsi Jambi, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," n.d. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- Rahayu, Sherly Vita Sari, and Rekho Adriadi. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Literasi Digital Pada Poster Siswa

- Kelas VI SD Negeri 15 Kota Bengkulu.” *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 6, no. 1 (June 12, 2024): 203–12. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.8777>.
- Rahmawati, Lailia, Nur Ambulani, Wenny Desty Febrian, Reviandari Widyatiningtyas, and Rauza Sukma Rita. “PEMANFAATAN APLIKASI CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI.” *Communnity Development Journal* 5, no. 1 (2024): 129–36.
- Ramadhan, Ridho. “EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Kualitatif.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.
- Sari, Nila, Januar Januar, and Anizar Anizar. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 16, 2023): 78–88. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>.
- Shinta Sari, Dian, Desi Sri Astuti, and Ikip PGRI Pontianak. “Implementasi Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya.” *Journal of Education Research*. Vol. 5, 2024.
- Shofiyah, Nida, Sumedi Sumedi, Tatang Hidayat, and Istianah Istianah. “Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Kajian Al-Quran.” *ZAD Al-Mufassirin* 5, no. 1 (June 30, 2023): 1–17. <https://doi.org/10.55759/zam.v5i1.54>.
- Siska Utari, Rahma, Ratu Ilma, Indra Putri, Novita Sari, Encang S Farindi, Hapsari Maharani, Naila Aqila, Nur Dzakira, Nathanael Putera, and Rasjid Ginting. “Development of LKPD Based on Higher Order Thinking Skills Using Canva in Combination Material.” *Inovasi Matematika (Inomatika)* 6, no. 1 (2024): 191–205. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v6i2.468>.
- Sofatur Rizky, M, Yani Aguspriyani, and Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. “TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DALAM MENGATASI KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH INDONESIA.” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 3 (2023). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>.

- Subagyo, Agus, and Indra Kristian. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Mia Aksara. Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023.
- Susilowati, Evi, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," n.d. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Syahrizal, Hasan, and M.Syahrani Jailani. "Definisi Penelitian Kualitatif." *QOSIM Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 2023): 13–23.
- Utami, Fatria Cahya, Meisya Dwi Kartika, Abel D Simbolon, Yenni Nurlita Hasibuan, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SEKOLAH DASAR)." *EDUINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, February 5, 2023, 1–12.
- . "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SEKOLAH DASAR)," n.d.
- Wumu, Agus, Mursalin, and Trisnawaty Junus Buhungo. "Effectiveness of Problem-Based Learning Model Assisted by Canva-Oriented Pancasila Student Profiles to Improve Scientific Literacy." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 8 (August 25, 2023): 5892–98. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4022>.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3816/Un.03.1/TL.00.1/11/2024 13 November 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah
NIM	: 210101110023
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu
Lama Penelitian	: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
Jalan Pronoyudo Nomor 4 Areng-areng Dadaprejo Kec. Junrejo Batu 65323
Telepon (0341) 531400 Faksimile (0341) 531 400
Email: mtsnbatukota@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 91/Mts.13.36.01/03/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Buasim, S.Pd., M.Pd
NIP : 197005211997031001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina TK I/ IVb
J a b a t a n : Kepala Madrasah
Alamat Lembaga : Jl. Pronoyudo No 4 Kelurahan Dadaprejo-
Junrejo Kota Batu

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : MUHAMMAD A'DZOMU DAROJATAN INDALLAH
NIM : 210101110023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTsN Kota Batu terhitung mulai Bulan Januari sampai Februari 2025 untuk memenuhi tugas akhir, dengan judul: **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB MEMBACA AL-QUR'AN DAN BERDOA KELAS 7 MTSN KOTA BATU.**

Perlu kami tegaskan bahwa seluruh pelayanan di MTsN Kota Batu TANPA BIAYA, dan Kami dengan tegas menolak segala bentuk GRATIFIKASI, KORUPSI dan PENYUAPAN. Salam Integritas!

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 4 Maret 2025

Kepala Madrasah



Buasim

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 3

Dokumentasi Profil Madrasah

Nomor Statistik Baru	:	121135710002
NPSN	:	00583787
Nama Madrasah	:	MTsN Kota Batu
Status	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl. Pronoyudo, No. 4 RT 02/RW 02
Kelurahan	:	Dadaprejo
Kecamatan	:	Junrejo
Kabupaten/Kota	:	Kota Batu
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon/HP	:	0341-531400
Email	:	mtsnegeribatu@gmail.com
SK/Izin Pendirian	:	Kw.13.414/PP.03.2/2580/SKP/2004
Kode Satker	:	674699
SK/Izin Operasional	:	Kd.13.28/3/PP.03/110/SK/2010
Tahun Berdiri	:	2004
Tahun Penegerian	:	2009
Komite Madrasah	:	Sudah Terbentuk

Lampiran 4

Lembar Observasi

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Senin, 30 Januari 2025
 Waktu : 12.00 – 14.00 WIB
 Lokasi : MTsN Kota Batu

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Lokasi penelitian dan kedudukan sosial madrasah	1. Alamat madrasah 2. Status kelembagaan madrasah 3. Kondisi sekitar madrasah	1. MTsN Kota Batu berlokasi di Jl. Pronoyudo, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65233 2. Kelembagaan di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia 3. Kondisi madrasah strategis, dengan alasan jarak yang cukup dekat dari jalan nasional, sehingga mudah dijangkau dari berbagai arah serta berdekatan dengan pemukiman warga sekitar.
2.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di madrasah	1. Metode pengajaran guru 2. Keterlibatan siswa 3. Media pembelajaran	1. Dalam pembelajaran, guru menerapkan metode mutakhir dan pendekatan yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. 2. Siswa terlihat aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dengan bertanya jawab dan aktif berdiskusi antar teman maupun dengan gurunya. 3. Masing-masing guru selalu menggunakan media pembelajaran interaktif ketika mengajar di kelas

3.	Penggunaan Canva dalam Kegiatan Pembelajaran	1. Penggunaan Canva sebagai media penyampaian materi 2. Peserta didik memahami materi melalui media Canva	1. Guru mempresentasikan materi dengan Canva secara jelas dan interaktif. 2. Peserta didik lebih mudah memahami materi apabila disampaikan melalui visual yang menarik.
4.	Keterlibatan Peserta Didik	1. Peserta didik tertarik dengan tampilan visual materi dari Canva 2. Peserta didik mengerjakan tugas berbasis Canva 3. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan Canva secara mandiri	1. Peserta didik terlihat antusias dengan tampilan yang <i>colorful</i> di Canva. 2. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa yang merasa kebingungan. 3. Peserta didik sudah bisa menggunakan Canva untuk membuat desain materi pembelajaran, tetapi sebagian masih memerlukan bimbingan

5.	Kendala dalam Implementasi Aplikasi Canva	1. Hambatan teknis dalam penggunaan Canva 2. Kesulitan peserta didik untuk mengaitkan antara materi pembelajaran dan desain yang akan dibuat di Canva	1. Terdapat kendala jaringan internet bagi beberapa peserta didik sehingga terjadi kendala ketika mengakses Canva. 2. Sebagian kecil peserta didik merasa kesulitan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan desain yang akan dibuat di Canva.
----	---	---	---

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Umroh Mahfudhoh, M.Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2025
 Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Sudah familiar mas, karena memang setiap harinya kadang menggunakan Canva untuk keperluan sekolah.	[UM. RM. 1.1.1] “mengundang narasumber yang sudah <i>expert</i> ..”
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Pertama kali dari pelatihan yang diadakan oleh madrasah.	[UM. RM. 1.1.1] “Kami mengadakan pelatihan Canva..”
3.	Apakah menggunakan aplikasi Canva untuk keperluan sekolah?	Selalu, karena memudahkan untuk membuat bahan ajar dan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mengajar).	[UM. RM. 1.2.2] “menyiapkan bahan ajar..”
4.	Apakah Canva mudah digunakan?	Sangat mudah, karena memang fiturnya tidak terlalu rumit, tetapi dapat sangat membantu.	[UM. RM. 1.2.2] “pembelajaran berjalan dengan lancar.”
5.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam penggunaan teknologi dan aplikasi dalam pembelajaran?	Selalu mendukung, karena madrasah kami selalu mengedepankan untuk perkembangan inovasi pembelajaran, apalagi yang berkaitan dengan teknologi.	[UM. RM. 1.3.1] “memberikan fasilitas berupa akun Canva Pro..”
6.	Apakah ada pelatihan atau bimbingan yang diberikan kepada guru dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran?	Iya, ada. Madrasah pernah memberikan fasilitas kepada para guru untuk mengikuti pelatihan Canva.	[UM. RM. 1.1.1] “Kami mengadakan pelatihan Canva..”

7.	Apakah penggunaan Canva dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran?	Iya, sangat bisa. Karena fitur-fitur di aplikasi Canva sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, terutama fitur template gratis yang disediakan dan juga menarik.	[UM. RM. 1.1.1] “memberikan pengalaman belajar yang menarik..”
8.	Apa harapan sekolah terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang?	Selalu mengembangkan fitur-fitur yang lebih baik lagi untuk kedepannya.	[UM. RM. 1.3.1] “mengikuti perkembangan teknologi...”

Transkrip Wawancara

Narasumber 2

Nama : Agus Sholikhin, M.Ag
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
 Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2025
 Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Sangat familiar, mulai dari dua tahun yang lalu.	[AS. RM. 1.3.2] “Saya sendiri memiliki akun Canva...”
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Otodidak, saya mencari sendiri karena kebetulan waktu itu sedang diminta untuk membuat flyer MGMP.	[AS. RM. 1.3.2] “Saya sendiri memiliki akun Canva...”
3.	Apakah mengetahui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva?	Untuk saat ini tahu, tapi tidak secara keseluruhan, karena memang fiturnya sangat banyak dan agak sulit kalo dipahami dalam sekali belajar.	[AS. RM. 1.4.1] “di aplikasi ini sudah tersedia template yang siap pakai...”
4.	Bagaimana pengalaman pertama kali menggunakan aplikasi Canva?	Saat pertama kali menggunakan aplikasi Canva, tentunya merasa agak bingung dan sulit. Tapi itu hanya sebentar, karena aplikasi ini dapat cepat dipahami bagi para pemula.	[AS. RM. 1.4.1] “Bagusnya aplikasi ini itu memberikan kemudahan..”
5.	Apakah aplikasi Canva mudah digunakan?	Sangat mudah, karena Canva menjadi salah satu aplikasi yang sangat simpel dan tidak ribet, sehingga mudah untuk terbiasa menggunakannya.	[AS. RM. 1.4.1] “Bagusnya aplikasi ini itu memberikan kemudahan..”

6.	Apakah visual dari aplikasi Canva dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sangat bisa, karena memang aplikasi ini memiliki tampilan yang sangat menarik sehingga akan memicu kreativitas dari setiap peserta didik.	[AS. RM. 2.3.3] “Fitur-fitur di Canva ini sangat mudah untuk dieksplorasi...”
7.	Apakah Canva dapat membantu peserta didik untuk menghafal dan memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi Canva?	Sangat bisa, karena dengan diiringi kreativitas masing-masing peserta didik, tentunya akan mempermudah mereka untuk memahami serta menghafal materi pembelajaran di kelas.	[AS. RM. 2.3.3] “bahkan untuk peserta didik yang masih duduk di bangku madrasah...”
8.	Apa tujuan utama dari pembelajaran akidah akhlak di kelas 7?	Inti dari tujuan utama pembelajaran akidah akhlak di kelas 7 adalah penanaman akhlak setiap individu. Karena memang urutannya adalah akidah, akhlak, adab, dan keteladanan.	-
9.	Apa indikator keberhasilan pembelajaran akidah akhlak, khususnya pada materi adab membaca Al-Qur'an dan berdoa?	Indikator keberhasilannya adalah paham dan mampu untuk mengimplementasikan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.	-
10.	Metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi adab membaca Al-Qur'an dan berdoa?	Variatif. Biasanya menggunakan metode diskusi, penugasan proyek yang diupload di Instagram, dan video project.	-

11.	Bagaimana guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi ini?	Diagnostik terlebih dahulu diawal, kemudian melakukan sesi tanya jawab dan yang terakhir melaksanakan asesmen sumatif di setiap materi/bab pelajaran.	-
12.	Media apa saja yang biasa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Internet, LCD, PPT, UKBM, Video pembelajaran.	-
13.	Menurut bapak, apakah aplikasi canva lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional?	Tentu, karena sudah zamannya. Yang jelas aplikasi ini lebih efektif dibandingkan power point microsoft yang fiturnya terbatas, jadi anak-anak lebih suka pake Canva.	-
14.	Menurut bapak, apakah aplikasi canva dapat menjadi bagian dari inovasi dalam kegiatan belajar mengajar?	Sangat bisa, karena perkembangan teknologi, jadi aplikasi Canva dapat menjadi salah satu jawaban untuk menjadi inovasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.	-

Transkrip Wawancara

Narasumber 3

Nama : Eliza Mutia Ainurridho
 Jabatan : Peserta Didik Kelas 7 MTsN Kota Batu
 Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pukul : 13.00 – 13.10 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Pertama kali tau aplikasi Canva tahun kemarin, 2024.	[EM. RM. 2.1.3] “Disitu saya langsung coba daftar akunnya..”
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Tiktok.	[EM. RM. 2.1.3] “Pertama kali saya tau aplikasi Canva itu dari aplikasi Tiktok.”
3.	Apakah mengetahui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva?	Iya, tau, tapi tidak secara keseluruhan, masih setengahnya.	[EM. RM. 2.4.2] “Fitur export ini bener-bener bagus banget.”
4.	Bagaimana pengalaman pertama kali menggunakan aplikasi Canva?	Seru, karena banyak elemen grafis yang lucu-lucu.	[EM. RM. 2.1.3] “saat pertama kali menggunakannya, itu sangat menarik dan tidak terlalu sulit..”
5.	Apakah aplikasi Canva mudah digunakan?	Cukup mudah, karena fiturnya sangat banyak dan teratur sehingga mudah dipahami.	[EM. RM. 2.1.3] “saat pertama kali menggunakannya, itu sangat menarik dan tidak terlalu sulit..”
6.	Apa kendala yang dialami atau dirasakan ketika menggunakan aplikasi Canva?	Kalo upload foto atau apapun kadang suka lama prosesnya karena koneksi internet.	[EM. RM. 3.1.2] “terkadang mengalami koneksi yang tidak stabil..”

7.	Apakah visual dari aplikasi Canva dapat meningkatkan ketertarikan atau perhatian untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sangat menarik, karena tampilan aplikasi Canva ini colorful, banyak warnanya.	[EM. RM. 2.1.3] “sekaligus tampilannya sangat menarik.”
8.	Apakah canva dapat membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi Canva?	Sangat bisa.	[EM. RM. 2.1.3] “cocok digunakan untuk pemula dalam dunia desain.”
9.	Apakah canva mendorong siswa untuk lebih kreatif?	Iya, karena elemennya banyak, jadi kita bisa bebas untuk membuat desain apapun yang sesuai, jadi lebih kreatif.	[EM. RM. 2.4.2] “untuk meningkatkan kreativitas kita..”
10.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk membuat desain mereka sendiri terkait materi pembelajaran?	Iya, pernah. Saat pembelajaran akidah akhlak	-
11.	Apa kendala yang sering muncul saat menggunakan Canva di kelas?	Kadang untuk mengambil HP di mahad agak sulit.	-
12.	Apakah koneksi internet memengaruhi penggunaan Canva?	Sangat ngaruh.	-
13.	Selain di HP, apakah pernah menggunakan aplikasi Canva di perangkat lain?	Belum pernah, sejauh ini hanya menggunakan HP saja.	-

14.	Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Canva di masa depan?	Uploadnya lebih cepat dan visual grafisnya ditambahkan menjadi lebih banyak.	-
-----	---	--	---

Transkrip Wawancara

Narasumber 4

Nama : Sigma Noya El Qulub
 Jabatan : Peserta Didik Kelas 7 MTsN Kota Batu
 Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pukul : 13.10 – 13.20 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Sudah familiar, karena pertama kali tau Canva dari tahun 2021.	[SN. RM. 2.1.2] “Waktu di rumah, mulai tahun 2021..”
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Dari kakak sendiri.	[SN. RM. 2.1.2] “saya diajari sama kakak saya..”
3.	Apakah mengetahui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva?	Belum tau semua, tapi sudah lumayan tau lebih dari setengah.	[SN. RM. 2.4.1] “Fitur export di Canva ini menjadi salah satu fitur yang sangat saya sukai..”
4.	Bagaimana pengalaman pertama kali menggunakan aplikasi Canva?	Seru banget, karena aplikasinya menarik.	[SN. RM. 2.3.2] “Elemen-elemen yang tersedia di Canva sangat menarik..”
5.	Apakah aplikasi Canva mudah digunakan?	Sangat mudah, karena memang aplikasinya ribet dan memudahkan penggunaanya.	[SN. RM. 2.3.2] “..dalam penggunaan elemennya dan mudah digunakan...”
6.	Apa kendala yang dialami atau dirasakan ketika menggunakan aplikasi Canva?	Waktu pertama kali pake canva itu masih belum terlalu paham, tapi sekarang sudah lumayan bisa.	-
7.	Apakah visual dari aplikasi Canva dapat meningkatkan ketertarikan atau perhatian untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sangat bisa, karena ga bikin ngantuk.	[SN. RM. 2.1.2] “..ada aplikasi yang menarik..”

8.	Apakah canva dapat membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi Canva?	Sangat bisa, karena ga cuma nulis di buku aja, kita bisa mengeksplor lebih jauh lagi.	-
9.	Apakah canva mendorong siswa untuk lebih kreatif?	Iya, karena kita diberikan banyak fitur yang menarik yang bisa bikin kita lebih kreatif untuk membuat desain.	[SN. RM. 2.3.2] “Elemen-elemen yang tersedia di Canva sangat menarik.”
10.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk membuat desain mereka sendiri terkait materi pembelajaran?	Sejauh ini sering dikasih tugas untuk membuat desain bebas.	-
11.	Apa kendala yang sering muncul saat menggunakan Canva di kelas?	Wifi, jaringannya tidak stabil.	[SN. RM. 3.1.1] “Terkadang Wi-Fi di madrasah mengalami <i>trouble</i> ..”
12.	Apakah koneksi internet memengaruhi penggunaan Canva?	Sangat mempengaruhi.	[SN. RM. 3.1.1] “..mengharuskan menggunakan koneksi internet...”
13.	Selain di HP, apakah pernah menggunakan aplikasi Canva di perangkat lain?	Pernah, kalo di rumah biasanya pake komputer untuk mengakses aplikasi Canva.	-
14.	Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Canva di masa depan?	Menggunakan kuota yang tidak banyak.	-

Transkrip Wawancara

Narasumber 5

Nama : Fathania Humaira Azka Naura
 Jabatan : Peserta Didik Kelas 7 MTsN Kota Batu
 Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pukul : 13.20 – 13.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Baru tau aplikasi Canva itu tahun kemarin, 2024.	[FH. RM. 2.1.1] “Saya tau Canva waktu tahun kemarin, 2024.”
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Pertama kali dari guru jurnalistik di ma’had.	[FH. RM. 2.1.1] “Pertama kali itu saya dikasih tau sama guru jurnalistik.”
3.	Apakah mengetahui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva?	Iya tau, tapi tidak semuanya, masih setengahnya aja.	-
4.	Bagaimana pengalaman pertama kali menggunakan aplikasi Canva?	Pertama kali menggunakan aplikasi Canva itu seru, karena menarik.	-
5.	Apakah aplikasi Canva mudah digunakan?	Sangat mudah, karena fitur-fiturnya tidak ribet.	-
6.	Apa kendala yang dialami atau dirasakan ketika menggunakan aplikasi Canva?	Mungkin waktu pertama kali pake Canva itu sempet bingung, karena saking banyak fiturnya.	-

7.	Apakah visual dari aplikasi Canva dapat meningkatkan ketertarikan atau perhatian untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?	Iya, sangat bisa, karena tampilannya memang menarik apalagi warnanya cantik.	-
8.	Apakah canva dapat membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi Canva?	Sangat bisa, karena tidak membosankan.	-
9.	Apakah canva mendorong siswa untuk lebih kreatif?	Sangat bisa, karena banyak elemen-elemen yang bisa digunakan, jadi bisa kita sesuaikan sesuai kreativitas masing-masing.	-
10.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk membuat desain mereka sendiri terkait materi pembelajaran?	Iya, sering.	-
11.	Apa kendala yang sering muncul saat menggunakan Canva di kelas?	Mungkin kendalanya adalah jaringan, karena wifinya banyak digunakan sama orang lain juga.	-
12.	Apakah koneksi internet memengaruhi penggunaan Canva?	Sangat berpengaruh.	-
13.	Selain di HP, apakah pernah menggunakan aplikasi Canva di perangkat lain?	Sejauh ini belum pernah, hanya di HP saja.	-

14.	Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Canva di masa depan?	Fitur-fiturnya ditambahkan menjadi lebih banyak lagi.	-
-----	---	---	---

Transkrip Wawancara

Narasumber 6

Nama : Shakira Eka Attaya
 Jabatan : Peserta Didik Kelas 7 MTsN Kota Batu
 Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pukul : 13.30 – 13.40 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Pertama kali tau aplikasi Canva dari tahun 2023	-
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Dari Tiktok	-
3.	Apakah mengetahui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva?	Iya, tau, tapi tidak semuanya, hanya setengahnya saja.	-
4.	Bagaimana pengalaman pertama kali menggunakan aplikasi Canva?	Waktu pertama kali bingung, karena fiturnya sangat banyak.	-
5.	Apakah aplikasi Canva mudah digunakan?	Sangat mudah, karena mudah untuk beradaptasi dengan aplikasinya.	[SE. RM. 2.2.2] “Template yang tersedia di Canva sangat membantu kami ketika mengerjakan tugas.”
6.	Apa kendala yang dialami atau dirasakan ketika menggunakan aplikasi Canva?	Uploadnya kadang lama, jadi harus nunggu dulu.	-
7.	Apakah visual dari aplikasi Canva dapat meningkatkan ketertarikan atau perhatian untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sangat bisa, karena memang tampilannya sangat menarik.	-

8.	Apakah canva dapat membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi Canva?	Sangat bisa, karena tidak hanya sekedar membaca dan menulis saja.	-
9.	Apakah canva mendorong siswa untuk lebih kreatif?	Iya, karena kita bisa mengeksplor elemen yang kita inginkan.	-
10.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk membuat desain mereka sendiri terkait materi pembelajaran?	Iya, sering diberi kesempatan untuk membuat desain bebas.	-
11.	Apa kendala yang sering muncul saat menggunakan Canva di kelas?	Jam pelajaran kak, karena sangat terbatas jadi ngerjainnya terburu-buru.	-
12.	Apakah koneksi internet memengaruhi penggunaan Canva?	Sangat berpengaruh.	-
13.	Selain di HP, apakah pernah menggunakan aplikasi Canva di perangkat lain?	Sejauh ini masih pake HP aja.	-
14.	Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Canva di masa depan?	Aplikasi Canva dapat diakses secara offline tanpa koneksi internet.	-

Transkrip Wawancara

Narasumber 7

Nama : Nova Haliza Salsabila
 Jabatan : Peserta Didik Kelas 7 MTsN Kota Batu
 Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pukul : 13.40 – 13.50 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Seberapa familiar dengan aplikasi Canva?	Baru tau aplikasi Canva tahun kemarin, 2024.	-
2.	Darimana pertama kali mengetahui aplikasi Canva?	Pertama kali waktu SD.	-
3.	Apakah mengetahui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva?	Hanya tau beberapa, belum secara keseluruhan.	[NH. RM. 2.3.1] “banyaknya elemen-elemen yang tersedia secara gratis..”
4.	Bagaimana pengalaman pertama kali menggunakan aplikasi Canva?	Waktu pertama kali bingung, tapi makin kesini, jadi terbiasa.	-
5.	Apakah aplikasi Canva mudah digunakan?	Sangat mudah.	[NH. RM. 2.2.1] “karena menggunakan Canva itu mudah dan ga ribet..”
6.	Apa kendala yang dialami atau dirasakan ketika menggunakan aplikasi Canva?	Kadang bingung karena fiturnya sangat banyak.	[NH. RM. 3.2.1] “kadang suka ngerasa bingung..”
7.	Apakah visual dari aplikasi Canva dapat meningkatkan ketertarikan atau perhatian untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sangat menarik, karena desainnya bagus.	-

8.	Apakah canva dapat membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi Canva?	Sangat bisa, karena tidak bikin bosan, jadi tambah semangat.	-
9.	Apakah canva mendorong siswa untuk lebih kreatif?	Sangat bisa, karena memang Canva ini menyediakan banyak elemen yang bisa dikreasikan.	[NH. RM. 2.3.1] “Tentunya hal ini memudahkan kami ketika membutuhkan elemen..”
10.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk membuat desain mereka sendiri terkait materi pembelajaran?	Iya, sering diberi kesempatan untuk membuat desain bebas.	[NH. RM. 2.2.1] “Ketika dikasih tugas untuk membuat desain bebas..”
11.	Apa kendala yang sering muncul saat menggunakan Canva di kelas?	Kurangnya waktu jam pelajaran, jadi hasilnya kadang kurang maksimal.	[NH. RM. 3.3.2] “Menurut saya, waktu satu jam pelajaran (40 menit) itu sangat kurang..”
12.	Apakah koneksi internet memengaruhi penggunaan Canva?	Sangat berpengaruh.	-
13.	Selain di HP, apakah pernah menggunakan aplikasi Canva di perangkat lain?	Pernah, di laptop.	-
14.	Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Canva di masa depan?	Fitur Canva pro dibuat gratis.	-

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Tampak depan gedung MTsN Kota Batu



Tampak dalam gedung ma'had MTsN Kota Batu



Tampak halaman gedung MA Al-Ittihad



**Foto bersama Waka Kurikulum:
Ibu Umroh Mahfudhoh, M.Pd**



**Foto bersama guru Akidah Akhlak:
Bapak Agus Sholikhin, M.Ag**



**Foto bersama peserta didik kelas 7:
Eliza Mutia Ainurridho**



**Foto bersama peserta didik kelas 7:
Sigma Noya El Qulub**



**Foto bersama peserta didik kelas 7:
Fathania Humaira Azka Naura**



**Foto bersama peserta didik kelas 7:
Shakira Eka Attaya**



**Foto bersama peserta didik kelas 7:
Nova Haliza Salsabila**

Jurnal Bimbingan Skripsi

3/25, 12:17 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAH AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110023
Nama : MUHAMMAD A'DZOMU DAROJATAN INDALLAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : MUJTAHID, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	29 Agustus 2024	MUJTAHID, M.Ag	Bimbingan 29 Agustus 2024 1. Penyesuaian judul 2. Menambahkan urgensi penelitian pada poin konteks penelitian 3. Penyesuaian rumusan masalah	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	12 September 2024	MUJTAHID, M.Ag	Bimbingan 12 September 2024 1. Penambahan urgensi penelitian pada poin konteks penelitian 2. Merubah spasi pada tabel orisinalitas penelitian dari 1,5 menjadi 1 3. Metode penelitian lebih dirinci lagi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	17 September 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Penggunaan font konsisten Times New Roman pada footnote 2. Penambahan capaian pembelajaran Akidah Akhlak di Bab II	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	23 September 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Perlu dibuatkan instrumen/pedoman wawancara dan observasi 2. Perubahan diksi "pengaruh" pada poin rumusan masalah	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	01 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Menambahkan kerangka berpikir pada bab II 2. Mendetailkan pedoman wawancara	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	03 Oktober 2024	MUJTAHID, M.Ag	Perubahan Judul harus disesuaikan dengan di laman Siakad; Acc Mengikuti Ujian Proposal bulan Oktober 2024	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	12 Februari 2025	MUJTAHID, M.Ag	1. Penyajian data pada bab IV perlu ditambah dan lebih variatif lagi, antara data wawancara, observasi dan dokumen 2. Bab V, Pembahasan, difokuskan pada hasil penelitian yang didiskusikan dengan teori/hasil penelitian yang sudah ada	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	17 Februari 2025	MUJTAHID, M.Ag	1. Penyajian data pada BAB IV perlu ditambah dengan data dokumentasi dan observasi 2. BAB V perlu ditambah hasil temuan dari penelitian sebelumnya 3. Hasil penelitian indikatornya perlu diperinci agar mudah dipetakan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	20 Februari 2025	MUJTAHID, M.Ag	1. Menyesuaikan metpen dengan kenyataannya 2. Bab IV perlu dikuatkan verifikasi kesimpulan masing-masing rumusan masalah 3. Lampiran transkrip ubah menjadi 1 spasi dan ukuran font 11	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	25 Februari 2025	MUJTAHID, M.Ag	1. Menambahkan verifikasi paparan data pada Bab IV 2. Bab VI kesimpulan dibuat 3 paragraf sesuai dengan jawaban masing-masing rumusan masalah	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	26 Februari 2025	MUJTAHID, M.Ag	1. Memperbaiki abstrak sesuai dengan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dan daftar isi 2. Menuliskan judul pada tabel BAB V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	03 Maret 2025	MUJTAHID, M.Ag	1. Pada bab V tidak menyajikan data wawancara, tapi sudah hasil dari bab IV 2. Penulisan keterangan gambar ditaruh dibawah 3. Surat keterangan penelitian dari Madrasah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 6-3-2025
Dosen Pembimbing 1

MUJTAHID, M.Ag

Kajur / Kapodi.

Misfahid

Lampiran 8

Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah
NIM	: 210101110023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa Kelas 7 MTsN Kota Batu
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 12 Maret 2025 Kepala,  Benna Afwadzi
	

Lampiran 9

Biodata Mahasiswa



Nama : Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah
NIM : 210101110023
Tempat, tanggal lahir : Serang, 18 Januari 2003
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun masuk : 2021
Alamat : Lingkungan Lebak Gempol, Kelurahan
Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota
Serang, Banten.